

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KLASIKAL
MELALUI AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAH PENDEK
PADA ANAK RA AL-QURAN ULFAH
KOTA PADANG SIDEMPUAN”**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Pendidikan
Islam Anak Usia Dini*

Oleh :

SITI MARYAM ULFAH NASUTION

NPM : 1701240082P



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KLASIKAL MELALUI AUDIO VISUAL
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH PENDEK
PADA ANAK RA AL-QURAN ULFAH KOTA PADANG SIDEMPUAN**

SKRIPSI

Oleh:

SITI MARYAM ULFAH NASUTION
NPM. 1701240082 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Mawaddah Nasution, M. Psi.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400

Website: <http://www.umsu.ac.id>

E-Mail : rector@umsu.ac.id

Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Jenjang : Strata- 1 (S-1)
Ketua Jurusan : Widya Masitah, M. Psi.
Dosen Pembimbing : Mawaddah Nasution, M. Psi.
Nama Mahasiswa : SITI MARYAM ULFAH NASUTION
NPM : 1701240082 P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KLASIKAL MELALUI AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAH PENDEK PADA ANAK RA AL-QURAN ULFAH KOTA PADANG SIDEMPUAN

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
5/3-2019	pebaikan abstrak & lampiran tanda tangan		Revisi
6/3-2019	ACC skripsi		ACC sidang!

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Jurusan

Widya Masitah, M. Psi.

Medan, Maret 2019
Pembimbing

Mawaddah Nasution, M. Psi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail: rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

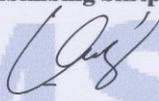
Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : SITI MARYAM ULFAH NASUTION
NPM : 1701240082 P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KLASIKAL
MELALUI AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAH PENDEK PADA
ANAK RA AL-QURAN ULFAH KOTA PADANG
SIDEPUAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

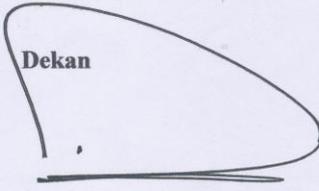
Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

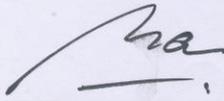

Mawaddah Nasution, M. Psi.

Diketahui/Disetujui
Oleh

Dekan


Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Program Studi


Widya Masitah, M. Psi.

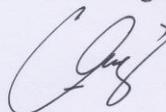
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : SITI MARYAM ULFAH NASUTION
NPM : 1701240082 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KLASIKAL
MELALUI AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL
SURAH PENDEK PADA ANAK RA AL-QURAN
ULFAH KOTA PADANG SIDEMPUAN

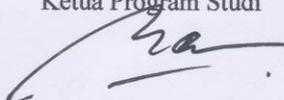
Medan, Maret 2019

Pembimbing



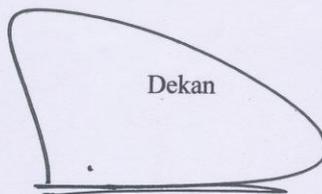
Mawaddah Nasution, M. Psi

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi



Widya Masitah, M.Psi

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : SITI MARYAM ULFAH NASUTION
NPM : 1701240082 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KLASIKAL
MELALUI AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL
SURAH PENDEK PADA ANAK RA AL-QURAN
ULFAH KOTA PADANG SIDEMPUAN

Medan, Maret 2019

Pembimbing



Mawaddah Nasution, M. Psi

Medan, Maret 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Siti Maryam Ulfah Nasution
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Siti Maryam Ulfah Nasution yang berjudul: **Penerapan Model Pembelajaran Klasikal Melalui Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Pada Anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Mawaddah Nasution, M. Psi

ABSTRAK

SITI MARYAM ULFAH NASUTION. NPM. 1701240082 P.PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KLASIKAL MELALUI AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH PENDEK PADA ANAK RA AL-QURAN ULFAH KOTA PADANG SIDEMPUAN

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian tindakan kelas dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Pada penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu perencanaan (Planning), tindakan (Acting), pengamatan (Observing), dan refleksi (Reflecting). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek Alquran menggunakan penerapan model pembelajaran klasikal melalui audio visual dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek pada anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan berhasil ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 21,9%, selanjutnya siklus I rata-ratanya adalah 42,2%, pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata, 85,9%, selanjutnya pada siklus III rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,75%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dapat meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek Alquran pada anak.

Kata Kunci: Pembelajaran Klasikal, Audi Visual.

ABSTRACT

SITI MARYAM ULFAH NASUTION. NPM. 1701240082 P. THE APPLICATION OF CLASSICAL LEARNING MODELS THROUGH AUDIO VISUAL IMPROVING THE ABILITY TO MEMORIZE SHORT SURAH IN CHILDREN RA AL-QURAN ULFAH PADANG SIDEMPUAN CITY

This research is a classroom action research by taking actions to improve learning based on reflection results. In the classroom action research there are several stages that should be carried out namely planning, acting, observing, and reflecting. Based on the results of research and discussion, it can be application of classical learning models through audio visual improving the ability to memorize short surah in children RA Al-Quran Ulfah Padang Sidempuan City was successfully improved. This increase can be seen from the average increase in percent form from the pre-cycle stage and after class action. Based on the provisions of the child's minimum success is BSH, it can be averaged to increase the success of children, namely in the pre cycle 21.9%, then the average cycle I was 42.2%, in the second cycle there was an increase by an average of 85.9 %, then in the third cycle the average obtained by children is 93.75%. Based on the results of these studies, it can be stated that the research that has been done can improve the memorization ability of short letters of the koran using to children.

Keywords: Classical Learning, AudioVisual

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allahswt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran Klasikal Melalui Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Pada Anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan"**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **H. Salosak Nasution** dan Ibunda tercinta **Hj. Tiera (Almh)** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai pendidik. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta **Juhri, ST.** yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti susun. Selanjutnya kepada anak-anakku tercinta **Aisha Rafifa Khaiyyira, Akhtar Syah Khayrullah, Azkayra Al-Khanza,** dan **Adzky Ummu Khoyriyah** yang turut membantu peneliti baik dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga maupun menyelesaikan skripsi ini, semoga semua anak-anakku dalam lindungan Allah swt., dan tercapai

semua cita-cita, dan terutama berbakti pada kedua orangtua, taat kepada Allah swt., bahagia dunia dan akhirat.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Ibu **Widya Masitah, M. Psi**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
6. Ibu **Mawaddah Nasution, M.Psi**. Selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
7. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA**. Selanjutnya Ibu **Widya Masitah, M. Psi, Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, MA, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Rizka Harfiani, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, dan Dra. Hj. Halimatussa`diyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.

9. Ketua Yayasan dan Kepala RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan, beserta staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan penitikan kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
11. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat penitikan sebutkan namanya satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu penitikan mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Penitikan berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penitikan mengucapkan terima kasih.

Padang Sidempuan, 28 Februari 2019

Hormat Saya

SITI MARYAM ULFAH NASUTION
NPM. 1701240082 P

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Cara Pemecahan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Hipotesis Tindakan.....	5
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORETIS	7
A. Menghafal Surah Pendek	7
1. Pengertian Menghafal	7
2. Keutamaan Menghafal	9
3. Kemampuan Menghafal Surah Pendek.....	10
B. Macam-Macam Model Pembelajaran	12
1. Pengertian Model Pembelajaran	12
2. Macam-Macam Model Pembelajaran Pada Anak Usia Dini	13
3. Kegiatan Pembelajaran Model Klasikal.....	14
C. Audio Visual	15
1. Pengertian Audio Visual	15

2. Jenis-Jenis Audio Visual	17
D. Penelitian Terdahulu	18
BAB III: METODE PENELITIAN.....	20
A. Setting Penelitian	20
1. Tempat Penelitian.....	20
2. Waktu Penelitian	20
3. Siklus PTK	20
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas	21
C. Subjek Penelitian	22
D. Sumber Data	22
1. Anak	22
2. Guru.....	23
3. Teman Sejawat.....	23
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	24
1. Teknik Pengumpulan Data.....	24
2. Alat Pengumpulan Data	25
F. Indikator Kinerja	26
G. Analisis Data.....	26
H. Prosedur Penelitian	27
1. Deskripsi Siklus I	28
a. Tahap Perencanaan.....	28
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	29
c. Tahap Observasi dan Evaluasi	29
d. Tahap Refleksi	30
2. Deskripsi Siklus II.....	30
a. Tahap Perencanaan	30
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	30
c. Tahap Observasi dan Evaluasi	31
d. Tahap Refleksi	31
3. Deskripsi Siklus III	31

a. Tahap Perencanaan.....	31
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	32
c. Tahap Observasi dan Evaluasi	32
d. Tahap Refleksi	33
I. Personalia Penelitian	33
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Penelitian Pra Siklus	34
B. Penelitian Siklus I	39
C. Penelitian Siklus II	51
D. Penelitian Siklus III	63
E. Pembahasan Penelitian.....	75
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Simpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	20
Tabel 02. Sumber Data Anak TA 2018/2019.....	22
Tabel 03. Sumber Data Guru TA 2018/2019	23
Tabel 04. Teman Sejawat dan Kolaborator.....	24
Tabel 05. Lembar Observasi Hafalan Surah Pendek	25
Tabel 06. Peneliti	33
Tabel 07. Observasi Pada Pra Siklus	35
Tabel 08. Hasil Observasi Pada Pra Siklus.....	36
Tabel 09. Kemampuan Hafalan Surah Pendek Anak Pada Pra Siklus.....	38
Tabel 10. Observasi Pada Siklus I	46
Tabel 11. Hasil Observasi Pada Siklus I.....	47
Tabel 12. Kemampuan Hafalan Surah Pendek Anak Pada Siklus I.....	49
Tabel 13. Observasi Pada Siklus II.....	58
Tabel 14. Hasil Observasi Pada Siklus II	59
Tabel 15. Kemampuan Hafalan Surah Pendek Anak Pada Siklus II	61
Tabel 16. Observasi Pada Siklus III	70
Tabel 17. Hasil Observasi Pada Siklus III.....	71
Tabel 18. Kemampuan Hafalan Surah Pendek Anak Pada Siklus III.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	5
Gambar 02. Alur Penelitian Tindakan Kelas	21

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Hasil Observasi Pada Pra Siklus.....	37
Grafik 02. Hasil Observasi Pada Siklus I.....	48
Grafik 03. Hasil Observasi Pada Siklus II	60
Grafik 04. Hasil Observasi Pada Siklus III	72
Grafik 05. Peningkatan Kemampuan Hafalan Surah Pendek	76

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Pra Siklus .
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pra Siklus
3. Rancangan Siklus I.
4. Skenario Perbaikan Siklus I.
5. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus I.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.
8. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
10. Lembar Refleksi Siklus I.
11. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus I
12. Rancangan Siklus II.
13. Skenario Perbaikan Siklus II.
14. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus II.
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II.
17. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
19. Lembar Refleksi Siklus II.
20. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus II
21. Rancangan Siklus III.
22. Skenario Perbaikan Siklus III.
23. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III.
24. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus III.
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III.
26. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
27. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
28. Lembar Refleksi Siklus III.
29. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah tanggungjawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Oleh sebab itu, harus ada sumber dan pedoman yang digunakan dalam proses pendidikan. Nabi Muhammad saw, telah menerapkandan mengajarkan kepada para sahabatnya bahwa sumber ajaran Islam adalah Alquran dan Sunah. Keduanya menjadi acuan untuk konstruksi kedepansekaligus menjadi pembeda antara yang haq dan batil.

Alquran bagi umat Islam memiliki peranan yang sangat pentingdalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan Alquran harusditanamkan sejak usia dini dengan membaca, menghafal, menghayati dan memahaminya,kemudian mengaplikasikan pada aktivitas keseharian, sehingga terwujud kehidupan yang baik. Pendidikan adalah masalah utama setiap masyarakat yang menginginkankemajuan bangsa, karena pendidikan tidak hanya menyebarkan kebudayaan dan mewariskan ilmu dari generasi ke genarasi saja, akan tetapi diharapkanmampu mengubah dan mengembangkan pengetahuan. Pendidikan merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penuntunumat manusia yang dapat dilakukan sejak masih dalam kandungan.¹

Salah satu program pendidikan di Raudhatul Athfal adalah mampu membaca Alquran yang dimulai dengan mampu membaca Iqra`. Pengajaran Iqra pada anak merupakan dasar pendidikan Islampertama yang harus diajarkan. Anak masih berada pada fitrahnya,yaitu bagaikan kertas putih yang belum ada tulisan apapun, kemudian kertas itu diisi dengan cahaya hikmah dari Alquran melalui pengenalan huruf-huruf, cara-cara membaca Alquran, kemudian menghafalkan ayat-ayat Alquran.

Alquran selain dibaca dan direnungkan juga perlu untuk dihafal. Dipindahkan dari tulisan ke dalam dada, karena hal ini, merupakan ciri khas

¹Armai Arief, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah* (Bandung: FIP UPI, 2009), h. 2.

orang-orang yang diberi ilmu, juga sebagai tolak ukur keimanan dalam hati seseorang. Allah swt berfirman dalam surat Al-Ankabut ayat 49:

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ وَمَا يُجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾

*Sebenarnya, Alquran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat kami kecuali orang-orang yang zalim.*²

Abdullah bin Abbas r.a berkata, “Para penghafal Alquran adalah orang-orang yang senantiasa berada didalam majelis-majelis dan permusyawaratan Umar bin Khattab, baik yang tua maupun yang muda.” (H.R Bukhari). Kemudian Umar r.a berkata “Bukankah Nabi telah bersabda, “Sesungguhnya Allah akan meninggikan derajat (suatu kaum) dengan kitab ini. Dengannya pula Dia akan merendahkan suatu kaum yang lain?” (H.R Muslim).³

Ummat Islam khususnya di Indonesia, Penghafal Alquran jumlahnya masih sangat minim, tentunya hal ini dilihat dari jumlah umat Islam yang mayoritas di Indonesia. Akan tetapi, para penghafal hanya sekelompok kecil saja tidak sampai setengah dari jumlah umat Islam di Indonesia. Hal ini disebabkan karena tidak adanya semangat umat Islam untuk menghafal Alquran dan kurangnya metode yang akurat untuk menghafal Alquran. Menghafal Alquran merupakan suatu usaha di antara sekian usaha yang dapat dilakukan dalam rangka menjaga *kemutawatiran* Alquran, dan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas ummat, serta menyeru mereka agar senantiasa berpegang teguh kepada Alquran yang merupakan pedoman hidup bagi manusia.

Guru memegang peranan yang penting dalam proses belajar mengajar, di pundaknya terpikul tanggung jawab untuk keefektifan seluruh usaha pendidikan di sekolah atau madrasah, baik dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia,

²Abdul Aziz Abdurrauf, *Pedoman Daurah Alquran*(Jakarta: Markaz Alquran, 2011), h. 9.

³Bahirul Amali Henry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Alquran*(Jogjakarta: PRO-U Media, 2013), h. 26-27.

aktifitas, maupun hasil belajar peserta didik.⁴ Hal ini bertujuan agar anak memiliki kecakapan dalam menata hidup yang lebih panjang dari sebelumnya. Peran tersebut tidak hanya dipikul oleh guru-guru tertentu saja, akan tetapi, hal tersebut dipikul juga oleh semua guru terutama dalam mengajarkan dasar-dasar Alquran. Tujuan pembelajaran Alquran tidak hanya menulis, mendengar dan menghafal, akan tetapi, bagaimana menjadikan peserta didik dapat berfikir kritis dan dinamis.

Salah satu upaya untuk mengaktifkan anak dalam pembelajaran melalui model pembelajaran klasikal menggunakan audio visual. Model pembelajaran klasikal merupakan kegiatan penyampaian pelajaran kepada sejumlah siswa, yang biasanya dilakukan oleh pengajar dengan cara sebagian waktu untuk klasikal dan sebagian waktu yang lainnya untuk mengajar secara individu.⁵ Model pembelajaran klasikal adalah mengajar dengan cara memberikan materi pelajaran secara massal, kemudian satu persatu anak dibimbing setelah guru menjelaskan materi, atau disebut juga model pembelajaran gabungan dari dua model pembelajaran yaitu klasikal-individual.⁶

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan khususnya materi hafalan surah-surah pendek, sejumlah anak merasa kesulitan untuk menghafal materi hafalan surah-surah pendek tersebut. Anak kurang tertarik menghafalkan surah pendek dengan model pembelajaran terbata-bata. Anak lebih suka mengulang nyanyian-nyanyian dari pada mengulang hafalan surah pendek. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati, untuk satu lagu baru anak dapat menguasainya dalam satu hari, akan tetapi untuk satu surah pendek membutuhkan waktu satu bulan untuk menghafalkannya. Sejumlah anak akhirnya merasa bosan karena sulitnya menghafal surah-surah pendek Alquran. Hal ini disebabkan model pembelajaran menghafal surah pendek di RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan belum menggunakan model pembelajaran yang menarik, sehingga anak sulit untuk menghafal surah pendek.

⁴Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*(Bandung: Sinar Baru, 2008), h. 12.

⁵Syaiful Sagala, *Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 185.

⁶Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 187

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul ”*Penerapan Model Pembelajaran Klasikal Melalui Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Pada Anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak merasa kesulitan dalam menghafal surah pendek.
2. Metode menghafal Alquran yang digunakan guru tidak menarik bagi anak.
3. Minat anak dalam mengulang hafalan surah pendek masih sangat rendah.
4. Model pembelajaranklasikal melalui audio visual belum dibudayakan di RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan.

C. Rumusan Masalah

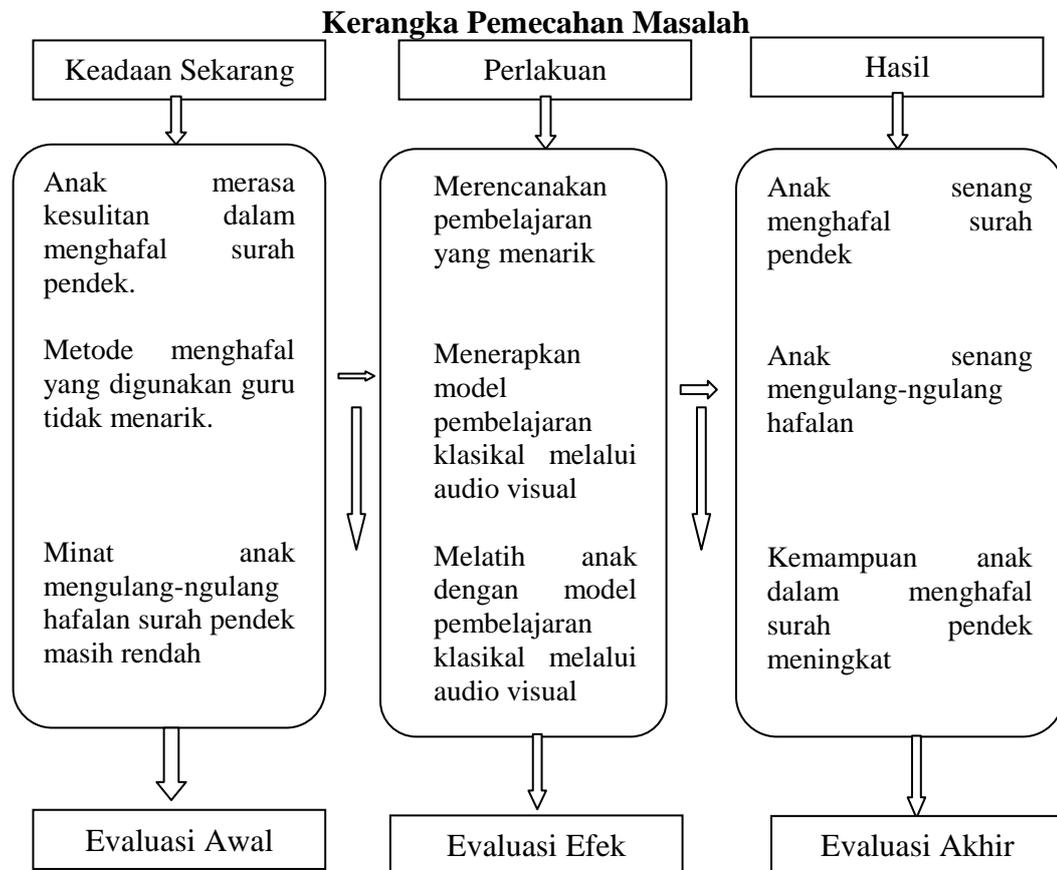
Berdasarkan identifikasi dan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah kemampuan menghafal surah pendek dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran klasikal menggunakan audio visual pada anak RAAI-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan”.

D. Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah bahwa, anak merasa kesulitan menghafal surat pendek, anak kurang tertarik menghafalkan surah pendek dengan metode terbata-bata, anak juga sulit diajak mengulang hafalan, apalagi dihafal secara mandiri, anak merasa bosan karena sulitnya menghafal surah pendek, dan metode menghafal surah pendek yang diterapkan guru kurang menarik bagi anak. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwakemampuan menghafal surat pendek pada anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan masih rendah, maka dikemukakanlah cara pemecahan masalah tersebutmelalui model pembelajaran klasikal menggunakan audio visual. Adapun cara pemecahan masalah dengan

membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dan Harian (RPPM dan RPPH), hal ini dapat peneliti lukiskan dalam bentuk diagram berikut ini.

Diagram 01.



E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan cara pemecahan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek dengan menerapkan model pembelajaran klasikal menggunakan audio visual di RAAI-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan”.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan indikator penelitian di atas, maka dapat diduga bahwa dengan menerapkan model pembelajaran klasikal menggunakan audio visual dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal surah pendek di RAAI-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya Fakultas Agama Islam pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dalam rangka memperkaya khazanah penelitian dan sumber bacaan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Anak dapat menghafal surah pendek dengan mengulang-ulang bacaan
- b. Pembelajaran lebih menyenangkan karena menggunakan *ghina`*
- c. Mengembangkan rasa percaya diri pada anak

3. Manfaat Praktis

a. Bagi anak didik

- 1) Membantu dan mempermudah anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan untuk menghafal surah-surah pendek.
- 2) Membantu dan melatih anak agar senang menghafal surah pendek dengan baik dan benar.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan kecerdasan anak pada materi lainnya .

b. Bagi guru

- 1) Membantu dan mempermudah guru atau pendidik dalam menyampaikan bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal surah pendek melalui metode klasikal menggunakan audio visual.
- 2) Memberikan gambaran kepada guru RA tentang model pembelajaran klasikal dalam menghafal Alquran menggunakan audio visual.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk mengenal dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh dari bangku kuliah, serta wawasan, dan referensi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan menghafal surah pendek melalui model pembelajaran klasikal melalui audio visual.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Menghafal Surah Pendek

1. Pengertian Menghafal

Menghafal merupakan suatu proses “belajar atau mempelajari sesuatu dan mencoba menyimpannya dalam ingatan”.⁷ Menghafal juga diartikan sebagai “usaha yang dilakukan oleh pikiran agar selalu ingat terhadap materi pelajaran yang diterima”.⁸ Upaya mencapai kesuksesan dalam kegiatan belajar perlu dilakukan beberapa hal, yang antara lainnya adalah menghafal. Menurut Sobur pada bukunya *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*, menghafal adalah kemampuan untuk memproduksi tanggapan-tanggapan yang telah tersimpan secara tepat dan sesuai dengan tanggapan-tanggapan yang diterimanya.⁹

Para ulama ushul, ahli kalam, fuqaha, muhaddisin, dan ahli tata bahasa memberikan defmisi yang beragam pada kata Alquran, diantaranya adalah:

- a) Alquran adalah *lafadz* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad mulai dari surat Al Fatihah sampai akhir surat An-Naas.
- b) Alquran adalah *kalamullah* yang mengandung mukjizat, tam kepada nabi terakhir, dengan perantara Al-Amin Jibril yang tertulis dalam *mushaf*, disampaikan kepada kita secara *mutawatir* dan bagi orang yang membacanya dinilai ibadah.
- c) Menurut Abdullah, Alquran adalah perkataan yang melemahkan (*al kalam al muijiz*) yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad melalui jalan wahyu yang dinukilkan kepada kita dengan periwayatan yang bersifat *mutawatir*.¹⁰

⁷ Badudu J.Sdan Zain Sutan Mohammad, *Kamus Bahasa Indonesi* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2008), h. 630.

⁸ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h. 324.

⁹ Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*(Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), h. 25.

¹⁰ Nasruddin Umar, *Ulumul Quran (mengungkap makna-makna tersembunyi Alquran)*(Jakarta: Al-Ghozali Center, 2008), h.39.

Definisi ini telah menjadi kesepakatan para ulama mengenai Alquran yaitu kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada nabi dan rasul dengan perantara malaikat Jibril as., yang tertulis *mashahif*, diriwayatkan kepada manusia dengan *mutawatir*, membacanya terhitung ibadah, diawali dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan Surat An-Naas .¹¹

Menghafal Alquran pada dasarnya adalah membaca Alquran secara berulang-ulang dengan cara:

- a) Bacalah ayat pertama 20 kali
- b) Lanjutkan baca ayat kedua 20 kali
- c) Kemudian lanjutkan bacalah ayat ketiga 20 kali
- d) Kemudian dilanjutkan bacalah ayat keempat 20 kali
- e) Kemudian membaca 4 ayat di atas dari awal hingga akhir sebanyak 20 kali.
- f) Bacalah ayat kelima 20 kali
- g) Bacalah ayat keenam 20 kali
- h) Bacalah ayat ketujuh 20 kali
- i) Bacalah ayat kedelapan 20 kali
- j) Kemudian membaca ayat ke 5 hingga ayat ke 8 untuk menggabungkannya sebanyak 20 kali.
- k) Bacalah ayat ke 1 hingga ayat ke 8 sebanyak 20 kali untuk memantapkan hafalannya.¹²

Demikian seterusnya hingga selesai seluruh Alquran terhafal, dan jangan sampai menghafal dalam sehari lebih dari seperdelapan juz, agar tidak berat bagi anda untuk mengulang dan menjaganya.

Berdasarkan ungkapan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa menghafal Alquran adalah membaca Alquran berulang-ulang, dengan berulang-ulang membaca ayat –ayat Alquran maka dengan sendirinya anak akan hafal ditambah lagi menggunakan irama murattal, maka akan lebih mudah dalam menghafal Alquran.

¹¹ Muhammad Ali Ash Shabuni, *At-Tibyan fi Ulumul Quran*; terjemahan Muhammad QodirunNur (Jakarta: Pustaka Amani, 2008), h. 41.

¹² Abdul Muhsin Al-Qasim, *Cara Peraktis Menghafal Alquran*; terjemahan Abu Ziyad (Jakarta: Islam House, 2008), h. 1.

2. Keutamaan Menghafal Alquran

Menghafal Alquran merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia, baik di hadapan manusia dan terlebih lagi di hadapan Allah swt. Banyak ayat dan hadits Nabi yang menerangkan keutamaan-keutamaan Alquran dan ilmu-ilmunya, baik yang berhubungan dengan belajar mengajar maupun membaca dan menghafalkannya. Banyak pula ayat yang mengajak kaum mukminin untuk memikirkan dan menggunakan hukum-hukum *kitabullah*, serta menyuruh diam dan mendengarkan sewaktu ada yang membacanya. Ada beberapa hadits yang membicarakan keutamaan menghafal Alquran diantaranya :¹³

a. *خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواد البخارى)*
 Yang paling baik di antara kamu adalah orang yang mau belajar Al-Quran dan mengajarkannya.”(HR. Bukhari)

b. *الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ نَهْ اجْرَانٍ (رواد مسلم)*
 Orang yang mahir membaca Alquran, maka bersama para Nabi dan Syuhada. Adapun yang membacanya dengan gagap (kurang fasih bacaannya karena berat lidahnya dan sulit membetulkannya), namun hatinya sangat terpaut kepadanya, maka ia mendapat dua pahala.”(HR.Muslim)

c. *قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَشْرَفُ أُمَّتِي حَمَلَةُ الْقُرْآنِ (رواد الترمذى)*
 Rasulullah saw bersabda,. yang paling mulia di antara ummatku adalah orang-orang yang hafal Al-Quran.”(HR. Tirmidzi)

d. *قَالَ أَيْضًا : إِقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (رواد الترمذى)*
 Rasulullah saw bersabda, `bacalah Alquran, sesungguhnya ia akan memberikan manfaat pada orang yang membacanya, ketika di hari kiamat.”(HR. Tirmidzi)

Berdasarkan sejumlah uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keutamaan menghafal Alquran adalah menjadi mulia di sisi Allah swt., dan manusia karena tersimpan didada penghafal Alquran ayat-ayat Alquran yang mulia.

¹³ Shabuni, *At-Tibyan...*, h. 40

3. Kemampuan Menghafal Surah Pendek

Pengertian kemampuan dan menghafal banyak para ahli memberikan pengertian yang berbeda-beda, sehingga akan lebih jelas nilai kemampuan menghafal jika dijelaskan masing-masing pengertiannya terlebih dahulu. Pada kamus besar Bahasa Indonesia kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu. Sedangkan arti dari kemampuan yaitu kesanggupan, kecakapan, kekuatan.¹⁴ Sumadi Suryabrata mengutip dari Woodworth dan Morgais mendefinisikan kemampuan (*ability*) pada tiga arti yaitu:

- a) *Achievement* yang merupakan *actual ability*, yang dapat diukur langsung dengan alat atau tes tertentu.
- b) *Capacity* yang merupakan *potential ability*, yang dapat diukur secara tidak langsung dengan melalui pengukuran terhadap kecakapan individu, dimana kecakapan ini berkembang dengan perpaduan antara dasar dengan training yang intensif dan pengalaman.
- c) *Aptitude*, yaitu kualitas yang hanya dapat diungkap/ diukur dengan tes khusus yang sengaja dibuat untuk itu.¹⁵

Pada kamus besar Bahasa Indonesia hafalan mempunyai makna sesuatu yang dapat dihafalkan, dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain) dan menghafalkan berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.¹⁶ Jadi, menghafal berarti berusaha mempelajari sesuatu agar masuk ke dalam ingatan supaya hafal sehingga dapat mengucapkan di luar kepala dengan ingatannya atau tanpa melihat teks. Ingatan ialah suatu daya jiwa kita yang dapat menerima, menyimpan dan mereproduksi kembali pengertian-pengertian atau tanggapan-tanggapan.¹⁷ Secara teori dapat dibedakan adanya tiga aspek dalam berfungsinya ingatan yaitu mencamkan atau menerima kesan-kesan, menyimpan

¹⁴ Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jogjakarta: Pustaka Media, 2010), h. 623.

¹⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 161

¹⁶ Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jogjakarta: Pustaka Media, 2010), h. 333.

¹⁷ Agus Sujanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 41.

kesan-kesan, dan memproduksi kesan-kesan, dengan demikian, maka secara skematis dapat dikemukakan bahwa ingatan itu mencakup kemampuan-kemampuan memasukkan(*learning*), menyimpan(*retention*), dan mengeluarkan kembali(*remembering*).

Menurut Zuhairini yang diungkapkan kembali oleh Baharuddin, menghafal dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a) Menghafal secara mekanis, yaitu menghafal sesuatu yang tidak menghiraukan hubungan arti. Semisal menghafalkan urutan abjad, menghafal pantun, nyanyian, dan sebagainya.
- b) Menghafal secara logis, yaitu menghafal sesuatu dengan cara terlebih dahulu mengenal dan memperhatikan hubungan artinya.
- c) Menghafal secara memoteknis, ialah menghafal dengan menggunakan titian keledai. Misalnya menghafal umur bulan, dihafalkan dengan menggunakan pangkal-pangkal tulang pada jari-jari tangan.¹⁸

Jadi dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa menghafal merupakan suatu proses untuk mengingat kembali informasi yang diterima. Ketika menghafal seseorang dapat mengeluarkan kembali informasi yang diterima secara penuh atau lengkap dan kadang-kadang informasi yang telah disimpan tidak utuh seperti aslinya.

Secara istilah, menurut Zarqani yang diungkapkan kembali oleh NurKholis menyatakan bahwa surat berarti penjagaan terhadap Nabi Muhammad dan risalah yang dibawanya berupa Alquran dan Agama Islam karena surat merupakan mukjizat.¹⁹ Ditinjau dari segi panjang pendeknya ayat, ulama membedakan surat dalam al-Qur'an sebagai berikut:

- a) *At-Tiwal* yaitu surat yang jumlah ayatnya paling banyak. Ada 7 surat yang termasuk dalam kategori ini, yaitu al-Baqarah, Ali Imran, an-Nisa", al-Maidah, al-An'am, al-A'raf dan Yunus.
- b) *Al-Mi'un* yaitu surat yang jumlah ayatnya seratus lebih sedikit.

¹⁸ Baharuddin, *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 114.

¹⁹ Nur Kholis, *Pengantar Studi Al-Qur'an dan Al-Hadits*(Yogyakarta: Teras, 2008), h. 43.

- c) *Al-Masani* yaitu surat yang jumlah ayatnya sedikit di bawah seratus.
- d) *Al-Mufassal* yaitu surat yang jumlah ayatnya relatif tidak banyak dan letaknya di akhir-akhir Alquran.²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal surat-surat pendek yang dimaksud yaitu kemampuan atau keahlian seseorang dalam menghafal ayat-ayat suci Alquran atau surat-surat pendek dengan pelafalan yang benar dan tepat sesuai dengan tatanan dalam ilmu tajwid. Hal ini dapat diketahui melalui tes kemampuan setelah ayat-ayat atau surah dalam Alquran dihafal dengan cara membacanya berulang-ulang kali sesuai metode menghafal Alquran yang benar, menarik, tidak membosankan, dan terutama dapat dihafal dengan baik dan benar tidak mudah hilang karena terus menerus secara kontiniu diulang-ulang.

B. Macam-Macam Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pola, contoh, acuan, ragam dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan.²¹ Pendapat lain menyebutkan model sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan.²² Soekanto dalam Shoimin mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan pedoman bagi perancang pembelajaran dalam melaksanakan aktivitas belajar.²³

Model pembelajaran adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²⁴ Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Belajar yang efektif dapat

²⁰*Ibid.*, h. 48.

²¹Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), h. 662.

²²Sagala, *Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 175.

²³ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Kreatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h.

23.

²⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.82.

membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk yang sederhana dari sebuah teori belajar.²⁵ Menurut Slameto model pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar.²⁶ Sedangkan menurut Sudjana model pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam mengadakan hubungan dengan anak saat berlangsungnya pengajaran.²⁷ Menurut Sudjana model pembelajaran yang baik dapat menumbuhkan kegiatan, kreativitas dan bertambahnya pengalaman anak.²⁸

Berdasarkan ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan derap dan langkah-langkah yang telah tertata dengan baik sehingga dapat dilaksanakan sesuai derap tersebut.

2. Macam Macam Model Pembelajaran Pada Anak Usia Dini.

Pada dunia pendidikan banyak ditemukan model-model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses mengajar. Model-model pembelajaran ini dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan materi belajar. Khususnya pada pendidikan anak usia dini, model pembelajaran yang dapat digunakan adalah:

- a. Model pembelajaran kontekstual adalah suatu pandangan yang menyatakan bahwa anak akan belajar lebih baik melalui kegiatan mengalami sendiri dalam lingkungan yang alamiah.²⁹
- b. Model pembelajaran bermain adalah salah satu tipe atau model pembelajaran yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh anak tanpa ada perbedaan status, melibatkan peran anak, dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*.³⁰

²⁵Ahmad Darsono, *Recik-Recik Pembelajaran* (Jakarta: Pustaka Media, 2009), h. 147.

²⁶*Ibid.*, h. 65.

²⁷Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algresindo, 2009), h. 76.

²⁸*Ibid.*, h. 77.

²⁹Sarwiji Suwandi, *Penerapan Pendekatan Kontekstual* (Bandung: Tarsindo, 2010), h. 10.

³⁰Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 92.

- c. Model pembelajaran terpadu adalah pendekatan pembelajaran sebagai suatu proses pembelajaran yang mempunyai beberapa ciri yaitu: berpusat pada anak (*studentcentered*), proses pembelajaran mengutamakan pemberian pengalaman langsung, serta pemisahan antara bidang studi tidak terlihat jelas.³¹
- d. Model pembelajaran *modelling the way* merupakan model pembelajaran dengan cara mendramatisasikan suatu tindakan atau tingkah laku dalam hubungan social, dengan kata lain guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan atau peran tertentu sebagaimana yang ada dalam kehidupan masyarakat (sosial), sehingga siswa diberi kesempatan untuk berinisiatif serta diberi bimbingan atau lainnya agar lebih berhasil.³²
- e. Model pembelajaran klasikal adalah mengajar dengan cara memberikan materi pelajaran secara massal, kemudian satu persatu anak dibimbing setelah guru menjelaskan materi, atau disebut juga model pembelajarangabungan dari dua model pembelajaran yaitu klasikal-individual.³³

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran banyak ragam yang dapat digunakan sebagai draf dalam mencapai tujuan belajar.

3. Kegiatan Pembelajaran Model Klasikal

Kegiatan yang dilakukan melalui model pembelajran klasikal adalah dengan semua peserta didik dalam satu kelas menghadap guru dengan membawa buku masing-masing, kemudian guru membacakan, menerjemahkan, menerangkan kalimat demi kalimat dari kitab yang dipelajari, sementara siswa secara keseluruhan memperhatikannya, selanjutnya masing-masing siswa secara

³¹Prabowo, *Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Publiser, 2009), h. 3.

³²Sriyono, dkk, *Strategi Pembelajarn Aktif* (Yogyakarta: CTSD. 2012), h. 520.

³³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 187

bergantian melakukan hal yang sama membaca, menterjemahkan, menjelaskan materi sebagaimana yang dilakukan guru.³⁴

Pendapat lain menyatakan bahwa kegiatan dalam pembelajaran model klasikal dilakukan dengan klasikal-individual. Klasikal-individual adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara sebagian waktu untuk klasikal dan sebagian waktu yang lainnya untuk mengajar secara individu. Hal ini dapat diterapkan dalam satu pembahasan, guru dapat membagi waktu dengan sebagian waktu digunakan untuk menerapkan metode klasikal dan sebagiannya lagi dengan menggunakan metode individual.³⁵

Menurut Arif model pembelajaran klasikal dilakukan dengan cara memberikan materi pelajaran secara massal (bersama-sama) kepada sejumlah murid dalam satu kelompok kemudian secara individu guru mengulang atau membuktikan apakah tujuan dari materi pelajaran telah tercapai atau belum.³⁶

Berdasarkan deskripsi tersebut, kesimpulan dari kegiatan pembelajaran dengan model klasikal adalah pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas dengan sejumlah anak, dimana guru menjelaskan materi dan anak memperhatikan penjelasan guru, mencerna, serta memahami penjelasan yang diberikan guru kepada anak, kemudian setiap individu anak melakukan atau membuktikan bahwa materi yang diajarkan telah di pahami.

C. Audio Visual

1. Pengertian Audio Visual

Audio visual adalah mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.³⁷ Audio visual adalah perangkat keras seperti mesin proyektor film, tipe recorder dan proyektor visual yang lebar.³⁸ Audiovisual adalah mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan

³⁴ Syarif Al-Qusyairi, *Kamus Akbar Arab-Indonesia Disertai Cara Membaca* (Surabaya: Karya Ilmu: 2009), h.136

³⁵ Sagala, *Pembelajaran Terpadu* (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2019), h.172.

³⁶ Arief, *Konsep Dasar Pendidikan Pra Sekolah* (Bandung: FIP UPI, 2009), h.153.

³⁷ Punaji Setyosari, dan Sihkabuden, *Media Pembelajaran* (Malang: Penerbit Elang Mas, 2009), h. 120.

³⁸ *Ibid.*

pesan-pesan melalui audio dan visual.³⁹ Menurut Sanaky audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar dan suara seperti televisi, video-VCD, *sound slide*, dan film.⁴⁰ Suleiman dalam Wahyuningsih mengungkapkan bahwa audio visual adalah alat-alat yang *'audible'* artinya dapat didengar dan alat-alat yang *'visible'* artinya dapat dilihat, agar cara berkomunikasi menjadi efektif.⁴¹

Sedangkan Rinanto dalam Wahyuningsih menyatakan bahwa: media audio visual adalah suatu media yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio, yang sangat memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara guru dan anak didik di dalam proses belajar-mengajar.⁴² Media audio visual merupakan perpaduan yang saling mendukung antara gambar dan suara, yang mampu

Audio visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.⁴³ Dale mengatakan audio visual adalah media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung.⁴⁴ Audio Visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya.⁴⁵ Pada dasarnya audio visual dapat mengeluarkan suara dan gambar, sehingga menarik bagi anak untuk melihat, menyaksikan, dan mendengar apa yang dikemukakan pada audio visual tersebut. Melalui warna dan suara serta gambar yang jelas audio visual dapat ditampilkan dengan baik.

³⁹*Ibid.*, h. 121

⁴⁰ Arjandi Sanaky, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatan* (Jakarta : Grafindo Pers, 2009), h. 102.

⁴¹Rani Anggi Wahyuningsih, *Pemilihan dan Pengembangan Media Video Pembelajaran* (Jakarta: Grafindo Pers, 2011), h.23.

⁴²*Ibid.*

⁴³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 4

⁴⁴*Ibid.*, h.8.

⁴⁵Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta:Kencana,2011), h. 211.

Berdasarkan sejumlah pengertian audio visual tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa audio visual adalah benda yang dapat mengeluarkan suara dan gambar seperti televisi, laptop, video, handphon, dan lain sebagainya.

2. Jenis-Jenis Audio Visual

Pada proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang akan disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Salah satu teknologi dalam proses pengajaran itu adalah memilih media pembelajaran yang dapat bersuara dan memunculkan gambar. Audio visual sebagai media pembelajaran menurut Rossi dan Breidle dalam Harjanto ada dua jenis yaitu:

- a. Audio visual komplet yaitu audio dan visual dalam satu bentuk tanpa terpisah, seperti televise, laptop, hand phone, dan lain-lain.
- b. Audio visual campuran, yaitu audio dan visualnya terpisah seperti penggunaan OHP, infokus, loudspeaker, DVD, dan lain sebagainya.⁴⁶

Tidak jauh berbeda dengan pendapat lain bahwa audio visual adalah media pembelajaran yang menurut karakteristik pembangkit rangsangan indera dapat berbentuk Audio (suara), Visual (gambar), maupun Audio Visual.⁴⁷ Menurut Rudi Bertz, sebagaimana dikutip oleh Asnawir dan M. Basyirudin Usman, mengklasifikasikan ciri utama media pada tiga unsur pokok yaitu suara, visual, dan gerak. Bentuk visual itu sendiri dibedakan lagi pada tiga bentuk, yaitu gambar visual, garis (*linier graphic*) dan simbol.⁴⁸

Seperti umumnya media sejenis media audio visual mempunyai tingkat efektifitas yang cukup tinggi, menurut riset, rata-rata diatas 60% sampai 80%. Pengajaran melalui audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, televisi, tape recorder dan proyektor visual yang lebar.⁴⁹ Jenis audio visual media ini mempunyai

⁴⁶ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 246

⁴⁷ Syiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*(Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 136

⁴⁸ Asnawir dan M. Basyirudin Usman, *Audio Visual Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 34.

⁴⁹ Arsyad, *Media...* h. 30.

kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi menjadi dua:

- a. Audio visual diam: yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, cetak suara.
- b. Audio visual gerak: yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video-cassette*.⁵⁰

Berdasarkan pembagian audio visual tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya jenis audio visual itu yaitu yang dapat memunculkan suara dan gambar baik terpisah atau bersatu dalam satu benda. Oleh sebab itu, pengajaran melalui audio visual adalah penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata simbol-simbol yang serupa.

D. Penelitian Terdahulu

Guna mendukung penelitian yang lebih komprehensif, maka peneliti berusaha melakukan kajian awal terhadap pustaka atau karya-karya yang mempunyai relevansi dengan topik yang penulis teliti. Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang sedang peneliti lakukan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aina Qisthi dengan judul “Pembiasaan Mendengarkan Murattal Alquran dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Alquran Anak Usia Dini di RA Utsman Bin Affan Serdang Bedagai. Penelitian yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu pada pra siklus masih mencapai 25%, pada siklus I menjadi 46%, kemudian naik menjadi 67,5% pada siklus II, dan pada Siklus III menjadi 84,5%
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nafiah Mubarakah yang berjudul “Penerapan Metode Murottal Berirama Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak RA Rabiatul Adawiyah Medan Sunggal. Hasil penelitian

⁵⁰Sanjaya, *Perencanaan....*h. 204.

tindakan kelas tersebut menunjukkan ada peningkatan kemampuan anak dalam membaca Alquran dengan penerapan metode murottal berirama. Secara persentase peningkatan yang terjadi dari pra siklus hingga siklus III adalah: 42,7%, 54,5%, 73,6%, dan 85%.

Pada masing-masing judul skripsi yang peneliti tampilkan menunjukkan adanya perbedaan dalam segi pembahasan dengan skripsi yang peneliti susun. Adapun yang menjadi perbedaan antara skripsi peneliti dengan skripsi di atas yaitu fokus yang diteliti di sini sudah berbeda. Jadi, akan berbeda pula isi yang akan dipaparkan yakni penelitian di sini yang dibidik adalah penerapan metode murottal terhadap meningkatkan kemampuan hafala surat-surat pendek. Penelitian ini memfokuskan pada sejauh mana peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek dengan menggunakan metode murottal, dimana lebih menitikberatkan pada pelafalan serta menghafal surat-surat pendek dengan menggunakan nada-nada lagu tersebut. Maka dari hasil penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini termasuk bentuk penelitian yang baru dengan kombinasi dari beberapa penelitian di atas.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau disebut PTK. Setting pada penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RAAI-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuanyang beralamat di Jl. Sutan Sori Pada Mulia Gg. Melati No. 2 Padang Sidempuan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap di tahun ajaran 2018/2019. Waktu yang dibutuhkan selama 2 bulan sejak bulan Januari hingga bulan Februari 2019, dan akan disesuaikan dengan kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif.

**Tabel 01
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas**

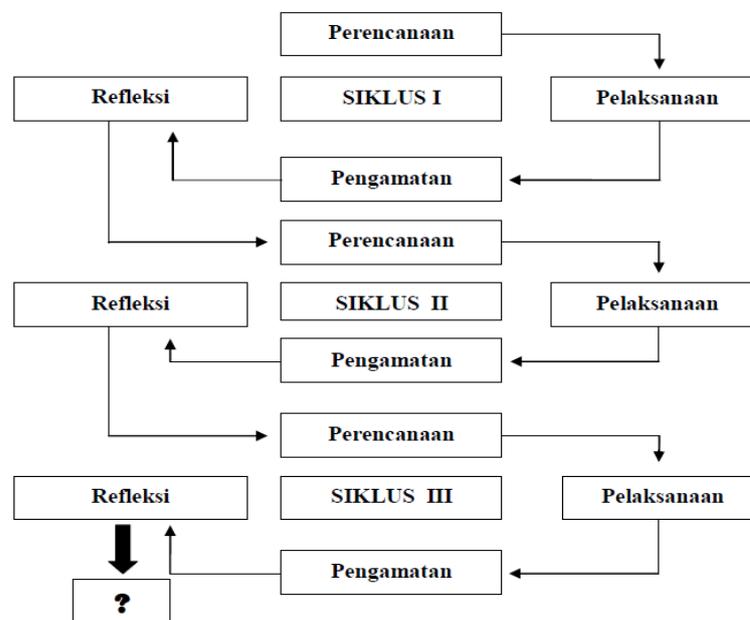
N O	Kegiatan	Alokasi Waktu							
		Januari				Februari			
		Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perizinan								
2	Penelitian Siklus I								
3	Penelitian Siklus II								
4	Penelitian Siklus III								
5	Analisis data								
6	Pengolahan Data								
7	Penyusunan Laporan								

3. Siklus Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK artinya dalam penelitian ini dilakukantindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasilrefleksi. Pada penelitian tindakan ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan

yaitu:Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), Refleksi (*Reflecting*).⁵¹Setiap siklus harus melalui empat tahapan tersebut, jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, apabila 2 siklus telah mencapai harapan maka akan dilakukan sampai 2 siklus, namun apabila 2 siklus belum mencapai keberhasilan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Keberhasilan penelitian melalui siklus ini apabila terjadi peningkatan kemampuan menghafal surat pendek pada anak RAAI-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan melalui penerapan model pembelajaran klasikal melalui audio visual. Adapun alur Penelitian tindakan kelas sebagai berikut.

Gambar 02
Alur Penelitian Tindakan Kelas⁵²



B. Persiapan Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian seperti yang diharapkan, persiapan penelitian ini yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah pembelajaran menghafal surat pendek pada anak kelompok B RAAI-Quran Ulfah Kota Padang

⁵¹Rahmi Daryanto, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) h. 31.

⁵²Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2011) h. 21

Sidempuan. Adapun langkah yang ditempuh yaitu melakukan wawancara dengan anak sesuai tingkat perkembangan anak, dan orang tua. Kemudian hasilnya diuji kebenarannya dengan melakukan observasi pembelajaran hafalan surat pendek Alquran yang dilaksanakan di kelas. Menganalisis masalah secara mendalam dengan mengacu pada teori-teori yang relevan. Menyusun bentuk tindakan yang sesuai untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan dengan menerapkan metode klasikal pada tiap siklusnya melalui RPPM dan RPPH, selanjutnya menyusun jadwal penelitian dan rancangan pelaksanaan tindakan, serta menyusun lembar pedoman observasi.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu anak RAAI-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan. Adapun subjek penelitian ini terdiri dari 9 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan.

D. Sumber Data

Ada tiga sumber data penting, yang dijadikan sebagai sasaran penggalian dan pengumpulan data serta informasi dalam penelitian ini. Sumber data tersebut meliputi:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak menghafal surat pendek Alquran untuk meningkatkan kemampuannya melalui model pembelajaranklasikal, serta data ini diperoleh melalui hasil tes. Adapun data anak tersebut adalah:

Tabel 02
Sumber Data Anak TA. 2018/2019

NO	NAMA ANAK	L/P
1	Abdillah Harahap	L
2	Adilah Khansa Lubis	P
3	Alif Al-Fatih	L
4	Andika Maulana Arifin	L
5	Aqila Afrilia Tanjung	P

6	Fathiyah Iman Harahap	P
7	Jehan Arisya	P
8	M. Azka Rasid Muda Harahap	L
9	M. Muzaki Al-Basyit Harahap	L
10	Muazzam Ziqry Nasution	L
11	Muhammad Anshor	L
12	Naizar Nail Khairan	P
13	Nurhikmah Aritonang	P
14	Raisa Nurjannah	P
15	Yazkur Aufa Nugraha	L
16	Zhafran Hamid Siregar	L

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan anak meningkatkan kemampuan hafalan surah pendek Alquran melalui model pembelajaran kalsikal selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu, selama kegiatan penelitian disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Data guru yang turut dalam penelitian ini adalah:

Tabel 03
Sumber Data Guru TA 2018/2019

NO	Nama Guru	Jabatan
1	Siti Maryam Ulfah Nasution	Peneliti
2	Elmiyanti, S.Pd.I	Guru
3	Rapika Santi, S.Ag.	Guru

3. Teman Sejawat.

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi. Data teman sejawat yang membantu peneliti sebagai berikut:

Tabel 04
Teman Sejawat dan Kolaborator 2018/2019

NO	Nama Guru	Jabatan
1	Elmiyanti, S.Pd.I	Kolaborator
2	Rapika Santi, S.Ag.	Teman Sejawat

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi.

Observasi dilakukan untuk mengamati proses belajar saat pembelajaran menghafal surah pendek yang dilakukan oleh anak RAAI-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuanejak sebelum pelaksanaan tindakan, saat pelaksanaan tindakan sampai akhir tindakan. Hasil evaluasi kemudian dianalisis untuk menentukan langkah-langkah perbaikan selanjutnya. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dihadapi tidak langsung dapat diselesaikan dalam satu tindakan atau satu siklus, sehingga perlu adanya satu tindakan perbaikan lanjutan terhadap masalah yang belum terselesaikan. Pada observasi diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang lengkap dan sesuai dengan tujuan penelitian, oleh karena itu, dibuat kisi-kisi dari observasi yang didasarkan pada kajian teori untuk memperoleh data-data yang benar dan pengukuran keberhasilan penelitian.

b. Teknik Tes

Teknik ini bertujuan mengukur hasil belajar anak menghafal surah pendek melalui model pembelajaran klasikal melalui audio visual setelah anak mengikuti kegiatan belajar menghafal surah pendek yang dibimbing langsung oleh guru.

10	Muazzam Nasution	Ziqry	L																
11	Muhammad Anshor		L																
12	Naizar Khairan	Nail	P																
13	Nurhikmah Aritonang		P																
14	Raisa Nurjannah		P																
15	Yazkur Nugraha	Aufa	L																
16	Zhafran Hamid Siregar		L																

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang.
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik.

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua aspek, yaitu:

1. Anak, indikator kinerja untuk anak dikategorikan berhasil apabila hasil belajar anak/kemampuan anak mencapai 80% dari seluruh anak, dengan standart ketuntasan nilai minimal berkembang sesuai harapan (BSH). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.
2. Guru, indikator kinerja untuk guru dikategorikan berhasil apabila 80% anak berhasil dengan standart ketuntasan minimal BSH, dan penilaian pada APKG 1 dan 2 minimal bernilai 4 atau baik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.⁵³
2. Analisis data kualitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk angka. Selanjutnya mencari nilai rata-rata anak dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor keberhasilan yang diperoleh anak.}}{\text{Indikator}}$$

Analisis data kualitatif untuk dianalisis dari jumlah nilai masing-masing kemampuan anak kemudian dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah seluruh anak. Rumus mencari nilai rata-rata adalah:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

F= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Hasil analisis data tersebut selanjutnya diinterpretasikan dengan tabel ketuntasan belajar. Hal ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan penelitian sesuai dengan yang diinginkan dengan kemampuan minimal berkembang sesuai harapan (BSH) yang harus mencapai 80%.

H. Prosedur Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian seperti yang diharapkan, prosedur penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah:

⁵³*Ibid.*, h. 45

- a. Mengidentifikasi masalah pembelajaran menghafal surah pendek melalui model pembelajaran klasikal melalui audio visual yang terdapat pada anak kelompok B RAAI-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan. Adapun langkah yang ditempuh yaitu melakukan wawancara dengan anak, dan orang tua. Kemudian hasilnya diuji kebenarannya dengan melakukan observasi pembelajaran hafalan surat pendek melalui tes yang dilaksanakan di kelas.
- b. Menganalisis masalah secara mendalam dengan mengacu pada teori-teori yang relevan.
- c. Menyusun bentuk tindakan yang sesuai untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan dengan menerapkan model pembelajaran klasikal melalui audio visual pada siklus pertama, kedua, dan ketiga.
- d. Menyusun jadwal penelitian dan rancangan pelaksanaan tindakan.
- e. Menyusun lembar pedoman observasi .

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan menghafal surah pendek pada anak RAAI-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan melalui penerapan model pembelajaran klasikal melalui audio visual. Setiap tindakan menunjukkan peningkatan indikator tersebut yang dirancang dalam satu unit sebagai satu siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan analisis, dan (4) refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

1. Deskripsi Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun:

1. Perangkat pembelajaran, berupa RPPM dan RPPH
2. Menyiapkan media pembelajaran audio visual.
3. Menyiapkan lembar pedoman observasi.
4. Menyusun skenario pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam satu siklus sesuai skenario pembelajaran yang direncanakan yaitu:

1. Guru memberikan apersepsi, yaitu surah Al-Fatihah dan Al-Ikhlas.
2. Guru mempersiapkan audio visual yang terdapat ayat demi ayat dengan suara qori yang dibaca dengan ghina` atau lagu.
3. Guru mengajak anak untuk membaca ayat yang dihafal secara berulang-ulang sebanyak 20 kali secara klasikal.
4. Guru meminta anak untuk mengulang hafalan
5. Guru berkeliling untuk memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk memperaktekkan hafalan.
6. Guru meminta anak yang salah membaca untuk mengulang kembali.
7. Guru menjelaskan ulang kepada anak yang salah membaca bacaan hafalan surah pendek.
8. Guru meminta anak yang membaca dan mengulang bacaan.

c. Tahap Observasi

Tahap ini dilakukan dengan mengamati dan menginterpretasi aktivitas pembelajaran (aktivitas guru dan anak) maupun pada hasil pembelajaran hafalan surah pendek yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan data tentang kekurangan dan kemajuan aplikasi tindakan pertama. Peneliti melakukan pengamatan terhadap anak yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar di bawah bimbingan guru.

Peneliti mengamati keaktifan anak belajar membaca selama kegiatan apersepsi dan proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan guru selama proses pembelajaran juga diamati oleh pengamat. Hasil penilaian tersebut dicek ulang dengan hasil rekaman kegiatan belajar menggunakan media kartu. Pada akhir tindakan, peneliti berwawancara dengan anak mengenai kesan mereka selama mengikuti pembelajaran hafalan surah pendek dengan model pembelajaranklasikalmelalui audio visual. Selain itu juga peneliti berdiskusi

dengan guru mengenai hasil akhir tindakan serta menyusun rancangan tindakan berikutnya.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini, dilakukan analisis hasil observasi dan interpretasi sehingga diperoleh kesimpulan apa yang perlu diperbaiki atau disempurnakan dan bagian mana yang telah memenuhi target.

2. Deskripsi Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun:

1. Perangkat pembelajaran, berupa RPPM dan RPPH
2. Menyiapkan media pembelajaran, berupa audio visual
3. Menyiapkan lembar pedoman observasi.
4. Menyusun skenario pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam satu siklus sesuai skenario pembelajaran yang direncanakan yaitu:

1. Guru mempersiapkan audio visual dengan bacaan murattal.
2. Guru mengajak anak untuk membaca berulang-ulang materi hafalan
3. Guru meminta anak mengikuti bacaan surah An-Naas hingga al-Ma`un.
4. Secara bergiliran anak mendapat kesempatan untuk membaca ayat yang dihafal.
5. Guru kembali meminta anak yang salah membaca bacaan untuk kembali mengulang hafalan.
6. Guru menjelaskan ulang kepada anak terutama yang salah membaca bacaan hafalan surah pendek.

c. Tahap Observasi

Tahap ini dilakukan dengan mengamati dan menginterpretasi aktivitas pembelajaran (aktivitas guru dan anak) maupun pada hasil pembelajaran hafalan surah pendek yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan data tentang kekurangan dan kemajuan aplikasi tindakan pertama. Peneliti melakukan pengamatan terhadap anak yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar di bawah bimbingan guru.

Peneliti mengamati keaktifan anak belajar membaca selama kegiatan apersepsi dan proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan guru selama proses pembelajaran juga diamati oleh pengamat. Hasil penilaian tersebut dicek ulang dengan hasil rekaman kegiatan belajar. Pada akhir tindakan, peneliti berwawancara dengan anak mengenai kesan mereka selama mengikuti pembelajaran hafalan surah pendek dengan model pembelajaranklasikalmelalui audio visual. Selain itu juga peneliti berdiskusi dengan guru mengenai hasil akhir tindakan serta menyusun rancangan tindakan berikutnya.

d. Tahap Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini, dilakukan analisis hasil observasi dan interpretasi sehingga diperoleh kesimpulan apa yang perlu diperbaiki atau disempurnakan dan bagian mana yang telah memenuhi target.

3. Deskripsi Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun:

1. Perangkat pembelajaran, berupa RPPM dan RPPH
2. Menyiapkan media pembelajaran
3. Menyiapkan lembar pedoman observasi.
4. Menyusun skenario pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam satu siklus sesuai skenario pembelajaran yang direncanakan yaitu:

1. Apersepsi melalui permainan baca ayat
2. Guru meminta anak untuk membacakan hafalan yang lalu
3. Guru mempersiapkan media audio visual.
4. Guru mengajak anak untuk menghafal Surah Al-Falaq, dan al-lail.
5. Secara bergiliran guru meminta anak untuk mengulang hafalan.
6. Bagi anak yang salah dalam hafalannya diminta untuk mengulang kembali.
7. Guru meminta anak untuk mengulang hafalan yang lama.

c. Tahap Observasi

Tahap ini dilakukan dengan mengamati dan menginterpretasi aktivitas pembelajaran (aktivitas guru dan anak) maupun pada hasil pembelajaran hafalan surah pendek yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan data tentang kekurangan dan kemajuan aplikasi tindakan pertama. Peneliti melakukan pengamatan terhadap anak yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar di bawah bimbingan guru.

Peneliti mengamati keaktifan anak belajar membaca selama kegiatan apersepsi dan proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan guru selama proses pembelajaran juga diamati oleh pengamat. Hasil penilaian tersebut dicek ulang dengan hasil rekaman kegiatan belajar melalui model pembelajaranklasikmelalui audio visual. Pada akhir tindakan, peneliti berwawancara dengan anak mengenai kesan mereka selama mengikuti pembelajaran. Selain itu juga peneliti berdiskusi dengan guru mengenai hasil akhir tindakan serta menyusun rancangan tindakan berikutnya.

d. Tahap Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini, dilakukan analisis hasil observasi dan interpretasi sehingga diperoleh kesimpulan apa yang perlu diperbaiki atau disempurnakan dan bagian mana yang telah memenuhi target.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 06:
Peneliti**

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Siti Maryam Ulfah Nasution	Guru/Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan Data ➤ Menganalisis Data ➤ Pengambilan Keputusan 	24 Jam/Minggu
Elmiyanti, S.Pd.I	Kolaborator	Penilai II	24 Jam/Minggu
Rapika Santi, S.Ag.	Teman Sejawat	Penilai I	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penelitian Pra Siklus

Penerapan metode pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan keaktifan anak dalam belajar, sehingga dengan aktifnya anak dalam belajar, maka anak memiliki kemampuan-kemampuan dalam belajar. Salah satu proses belajar di RA adalah menghafal surah-surah pendek Alquran. Metode yang dapat mengaktifkan siswa dalam menghafal surah-surah pendek Alquran dengan memberika irama atau lagu dengan bacaan murattal. Metode ini dapat diperagakan guru atau menggunakan media audio visual, melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan akan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal surah-surah pendek Alquran.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada anak RA Al-Quran Ulfah Padang Sidempuan khususnya materi hafalan surah-surah pendek, sejumlah anak merasa kesulitan untuk menghafal materi hafalan suarah-surah pendek tersebut. Anak kurang tertarik menghafalkan surah pendek dengan metode terbata-bata. Selain itu anak juga sulit diajak mengulang hafalan suarah-surah pendek, apalagi dihafal secara mandiri. Anak lebih suka mengulang nyanyian-nyanyian anak dari pada mengulang hafalan surah pendek. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati, untuk satu lagu baru anak dapat menguasainya dalam satu hari atau beberapa kali pengulangan, akan tetapi untuk satu surah pendek membutuhkan waktu satu bulan untuk menghafalkannya. Sejumlah anak akhirnya merasa bosan karena sulitnya menghafal surah-surah pendek Alquran. Hal ini berdampak pada anak yang lebih suka bermain daripada mengikuti kegiatan belajar. Hemat peneliti, hal ini disebabkan metode menghafal surah pendek yang diterapkan kurang menarik bagi anak, sehingga anak tidak tertarik untuk melakukan proses belajar dengan mengulang-ulang materi hafalan surah pendek. Hasil observasi pada pra siklus ini dapat peneliti tuangkan pada rincian sebagai berikut:

Tabel 07
Observasi Pada Pra Siklus

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Anak dapat menghafal ayat demi ayat				Anak dapat menggabungkan hafalan beberapa ayat				Anak dapat menghafal seluruh surah				Anak fasih dalam menghafal surah			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdillah Harahap	√				√				√				√			
2	Adilah Khansa Lubis			√			√				√				√		
3	Alif Al-Fatih				√				√			√				√	
4	Andika Maulana Arifin		√			√				√				√			
5	Aqila Afrilia Tanjung	√				√				√				√			
6	Fathiyah Iman Harahap	√				√				√				√			
7	Jehan Arisya				√				√			√				√	
8	M. Azka Rasid Muda Harahap		√				√			√				√			
9	M. Muzaki Al-Basyit Harahap		√			√				√				√			
10	Muazzam Ziqry Nasution		√			√				√				√			
11	Muhammad Anshor		√			√				√				√			
12	Naizar Nail Khairan				√				√			√				√	
13	Nurhikmah Aritonang	√				√				√				√			
14	Raisa Nurjannah	√				√				√				√			
15	Yazkur Aufa Nugraha			√			√				√				√		
16	Zhafran Hamid Siregar		√			√				√							

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 08
Hasil Observasi Pada Pra Siklus

NO	Indikator Penelitian	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat menghafal ayat demi ayat	5	6	2	3	16
		31,25 %	37,5 %	12,5%	18,75%	100%
2	Anak dapat menggabung-kan hafalan beberapa ayat	9	4	0	3	16
		56,25 %	25 %	0%	18,75%	100%
3	Anak dapat menghafal seluruh surah	11	2	3	0	16
		68,75 %	12,5%	18,75%	0 %	100%
4	Anak fasih dalam menghafal surah	11	2	3	0	16
		68,75 %	12,5%	18,75%	0 %	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

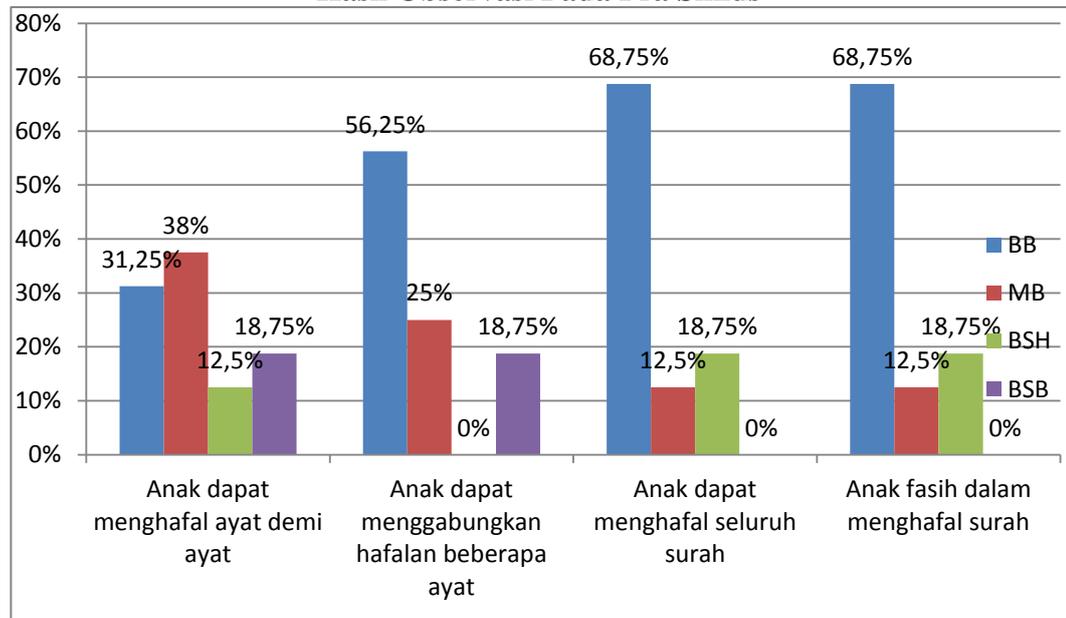
P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka dapat dibuat bentuk grafik sebagai berikut.:

Grafik 01
Hasil Observasi Pada Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan hafalan surat pendek Alquran anak sebelum menggunakan model pembelajaran klasikal melalui audio visual di RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan, bahwa:

1. Anak dapat menghafal ayat demi ayat, ada 5 anak belum berkembang atau 31,25%, 6 anak mulai berkembang atau 37,5%, hanya 2 anak yang berkembang sesuai harapan atau 12,5%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 18,75%.
2. Anak dapat menggabungkan hafalan beberapa ayat, yang belum berkembang ada 9 anak atau 56,25%, mulai berkembang ada 4 anak atau 25%, berkembang sesuai harapan tidak ada, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 18,75%.
3. Anak dapat menghafal seluruh surah, yang belum berkembang sebanyak 11 anak atau 68,75%, mulai berkembang 2 anak atau 12,25%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik tidak ada.
4. Anak fasih dalam menghafal surah, yang belum berkembang sebanyak 11 anak atau 68,75%, mulai berkembang 2 anak atau 12,25%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pra siklus, maka dapat ditentukan tingkat keberhasilan atau kemampuan anak sebelum menggunakan model pembelajaran klasikal melalui audioa visual di RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

Tabel 09
Kemampuan Hafalan Surat Pendek Anak Pada Pra Siklus

NO	Indikator Penelitian	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak dapat menghafal ayat demi ayat	2	3	5
		12,5%	18,75%	31,25%
2	Anak dapat menggabungkan hafalan beberapa ayat	0	3	3
		0%	18,75%	18.75%
3	Anak dapat menghafal seluruh surah	3	0%	3
		18,75%	0%	18.75%
4	Anak fasih dalam menghafal surah	3	0	3
		18,75%	0%	18.75%
Rata-Rata				21,9%

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kemampuan anak dalam menghafal surah pendek Alquran sebelum menggunakan model pembelajaran klasikal melalui audioa visual di RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak dapat menghafal ayat demi ayat, ada 2 anak masih berkembang sesuai harapan atau 12.5%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 18,75%.

2. Anak dapat menggabungkan hafalan beberapa ayat, yang berkembang sesuai harapan tidak ada, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 18,75%.
3. Anak dapat menghafal seluruh surah, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik tidak ada.
4. Anak fasih dalam menghafal surah, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan observasi awal, tentang kemampuan anak dalam menghafal surah pendek Alquran pada pra siklus, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 21,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam menghafal surah pendek Alquran sebelum menggunakan model pembelajaran klasikal melalui audio visual di RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan tercapai. Oleh sebab itu, peneliti bersama guru melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran klasikal melalui audio visual di RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal surah pendek Alquran.

B. Penelitian Siklus I

1. Hari Ke-1/ Senin 04 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya macam-macam tanaman obat.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH yaitu laptop, infokus, lospaker.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru seperti kunyit, jahe, sirih
- 2) Anak menanyakan nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt seperti kunyit, jahe, sirih
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - a) Menulis nama jenis-jenis tanaman obat .
 - b) Menghitung jumlah tanaman obat
 - c) menciptakan bentuk dari playdough
 - d) Menghafal surah Al-fatihah, dan Al-Ikhlash**
- 4). Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Macam-macam tanaman obat
 - b) Nama-nama tanaman obat
 - c) Jumlah dan lambang bilangan
 - d) Warna tanaman obat
 - e) Bentuk tanaman obat
- 5). Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, membaca dan menciptaka bentuk dari playdough.
- 6). Guru menanyakan tentang macam-macam tanaman obat
- 7). Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak taqwa
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi untuk pulang.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang cara menghafal
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 4 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengulang hafalan
- 5) Memberi semangat dan motivasi pada anak dalam menghafal.

2. Hari Ke-2/ Selasa 05 Februari 2019

Libur Hari Raya Imlek

3. Hari Ke-3/ Rabu 06 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya cara menanam dan merawat tanaman obat.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu laptop, infokus, dan lospeker.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur
- 2) Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman obat
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - a) Menghubungkan bilangan kencur
 - b) Menulis angka 15 pada pola kencur
 - c) peraktek menanam kencur
 - d) **Menghafal surah Al-Lahab, dan Al-Naas**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Cara menanam dan merawat tanaman obat.
 - b) Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15
 - c) Cara menanam tanaman obat

- d) Mengerjakan tugas yang diberikan
- 5) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tentang cara menanam dan merawat tanaman obat
- 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi untuk pulang.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang fashohah
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 4 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak menyetorkan hafalannya
- 5) Guru memperbaiki fashohah anak.

4. Hari Ke-4/ Kamis 07 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya manfaat tanaman obat.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek.
- 4) Menyiapkan lembar observasi

5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurun panas, dll)
- 2) Anak menanyakan manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - a) Mencocokkan pola buah mengkudu
 - b) Mengurutkan pola buah mengkudu
 - c) Melipat kertas bentuk botol obat
 - d) **Menghafal surah Al-fatihah, dan Al-Faalaq**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Manfaat tanaman obat
 - b) Nama tanaman yang bisa untuk obat
 - c) Ukuran besar, sedang, dan kecil
 - d) Membuat obat dari tanaman obat.
 - e) Membaca
- 5) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan , melipat kertas dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tentang manfaat tanaman obat
- 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang palafalan huruf yang baik dan benar

- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran menghafal surah pendek
- 3) Anak dibentuk dalam 4 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan hafalan barunya
- 5) Memberi motivasi dan semangat pada anak.

5. Hari Ke-5/ Jumat 08 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya jenis-jenis tanaman obat.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan hafalan suarah pendek pada anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati jamu kunyit asam
- 2) Anak menanyakan jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menghitung jumlah kunyit
 - b) Peraktek membuat jamu kunyit asem
 - c) Mencoba rasa jamu
 - d) **Menghafal surah Al-Lahab, dan Al-Ashr**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Jenis olahan dari tanaman obat
 - b) Nama jenis olahan dari tanaman obat
 - c) Jumlah dan lambang bilangan
 - d) Cara membuat jamu
 - e) Rasa jamu untuk kesehatan

- 5) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat.
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, membuat jamu, membaca
- 6) Guru menanyakan tentang jenis-jenis tanaman obat
- 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi untuk pulang.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi menghafal dan mengulang hafalan
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 4 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan hafalan baru dan lama pada anak
- 5) Menambah hafalan berikutnya.

Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi. Hasil observasi pada siklus I ini yaitu:

Tabel 10
Observasi Pada Siklus I

N O	Nama Anak	Indikator Penelitian															
		Anak dapat menghafal ayat demi ayat				Anak dapat menggabungkan hafalan beberapa ayat				Anak dapat menghafal seluruh surah				Anak fasih dalam menghafal surah			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdillah Harahap		√				√			√					√		
2	Adilah Khansa Lubis				√			√			√					√	
3	Alif Al-Fatih				√			√				√				√	
4	Andika Maulana Arifin		√				√			√				√			
5	Aqila Afrilia Tanjung	√				√			√				√				
6	Fathiyah Iman Harahap	√				√			√				√				
7	Jehan Arisya				√			√	√		√					√	
8	M. Azka Rasid Muda Harahap			√				√	√							√	
9	M. Muzaki Al-Basyit Harahap			√			√							√			
10	Muazzam Ziqry Nasution			√			√		√						√		
11	Muhammad Anshor		√				√		√					√			
12	Naizar Nail Khairan				√			√			√					√	
13	Nurhikmah Aritonang			√			√		√					√			
14	Raisa Nurjannah	√				√			√				√				
15	Yazkur Aufa Nugraha				√		√		√						√		
16	Zhafran Hamid Siregar		√				√		√					√			

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 11
Hasil Observasi Pada Siklus I

NO	Indikator Penelitian	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat menghafal ayat demi ayat	3	4	4	5	16
		18,75%	25%	25%	31,25%	100%
2	Anak dapat menggabungkan hafalan beberapa ayat	3	6	2	5	16
		18,75%	37,5%	12,5%	31,25%	100%
3	Anak dapat menghafal seluruh surah	6	6	2	2	16
		37,5%	37,5%	12,5%	12,5%	100%
4	Anak fasih dalam menghafal surah	3	6	2	5	16
		18,75%	37,5%	12,5%	31,25%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

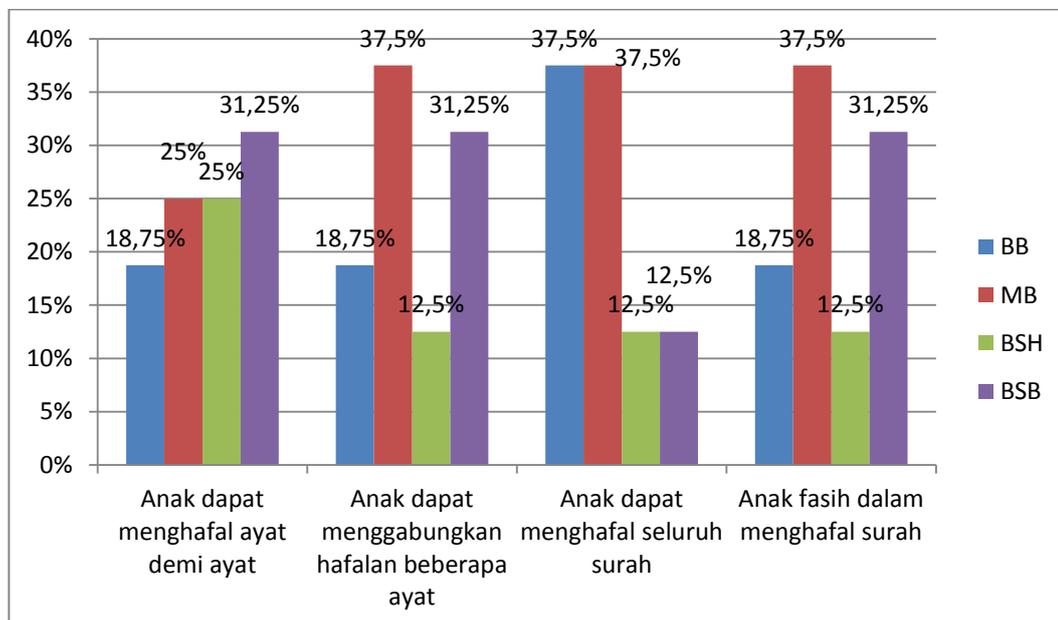
P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I tersebut, maka dapat dibuat bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 02
Hasil Observasi Pada Siklus I



Berdasarkan deskripsi data pada siklus I tentang kemampuan hafalan surat pendek Alquran anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan setelah menggunakan model pembelajaran klasikal melalui audio visual dapat dijabarkan berikut ini:

1. Anak dapat menghafal ayat demi ayat, ada 3 anak belum berkembang atau 18,75%, 4 anak mulai berkembang atau 25%, 4 anak yang berkembang sesuai harapan atau 25%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 31,25%.
2. Anak dapat menggabungkan hafalan beberapa ayat, yang belum berkembang ada 3 anak atau 18,75%, mulai berkembang ada 6 anak atau 37,5%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.
3. Anak dapat menghafal seluruh surah, yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 37,5%, mulai berkembang 6 anak atau 37,5%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 12,5%.

4. Anak fasih dalam menghafal surah, yang belum berkembang ada 3 anak atau 18,75%, mulai berkembang ada 6 anak atau 37,5%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, maka dapat ditentukan tingkat keberhasilan kemampuan anak menghafal surah pendek Alquran pada anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan setelah menggunakan model pembelajaran klasikal melalui audio visual sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

Tabel 12
Kemampuan Hafalan Surat Pendek Anak Pada Siklus I

NO	Indikator Penelitian	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak dapat menghafal ayat demi ayat	4	5	9
		25%	31,25%	56,25%
2	Anak dapat menggabung-kan hafalan beberapa ayat	2	5	7
		12,5%	31,25%	43,75%
3	Anak dapat menghafal seluruh surah	2	2	4
		12,5%	12,5%	25%
4	Anak fasih dalam menghafal surah	2	5	7
		12,5%	31,25%	43,75%
Rata-Rata				42,2%

Berdasarkan analisis data pada siklus I tentang kemampuan hafalan surat pendek Alquran menggunakan pada anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan setelah menggunakan model pembelajaran klasikal melalui audio visual berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak dapat menghafal ayat demi ayat, ada 4 anak masih berkembang sesuai harapan atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.
2. Anak dapat menggabungkan hafalan beberapa ayat, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.
3. Anak dapat menghafal seluruh surah, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 12,5%.
4. Anak fasih dalam menghafal surah, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I tentang kemampuan hafalan surat pendek Alquran pada anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan setelah menggunakan model pembelajaran klasikal melalui audio visual dengan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 42,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan hafalan surat pendek Alquran pada anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan setelah menggunakan model pembelajaran klasikal melalui audio visual masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

- a. Kekuatan
 - 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
 - 2) Pada saat guru mendemonstrasikan materi pelajaran anak dengan antusias memperhatikannya
 - 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara kelompok dan individu, sehingga anak dapat melakukan sendiri kegiatan pembelajaran.
- b. Kelemahan

- 1) Sebahagian anak masih sulit dan merasa menangkap irama murattal.
- 2) Sebahagian anak belum serius belajar untuk meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek Alquran.

C. Penelitian Siklus II

1. Hari Ke-1/ Senin 11 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya macam-macam tanaman umbi-umbian.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.
- 2) Anak menanyakan nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menghubungkan gambar dengan tulisan
 - b) Melipat kertas bentuk wortel
 - c) Menciptakan bentuk wortel dari plastisin
 - d) **Menghafal surah An-, dan Al-Fatihah**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Macam-macam tanaman umbi-umbian
 - b) Nama-nama tanaman umbi-umbian
 - c) Warna umbi-umbian
 - d) Bentuk umbi wartel
 - e) Mengerjakan tugas yang diberikan
- 5) Anak Mengkomunikasikan

- a) Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas menciptakan bentuk dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tentang macam-macam tanaman umbi-umbian
- 7) Penutup
- a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi untuk pulang.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi menghafal Alquran
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 4kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan hafalan kepada guru
- 5) Guru member motivasi dan semangat.

2. Hari Ke-2/ Selasa 11 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema bagian tanaman umbi-umbian.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek Alquran.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati tanaman singkong
- 2) Anak menanyakan bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menjumlahkan gambar singkong
 - b) Memetik daun singkong
 - c) Menghitung daun singkong
 - d) **Menghafal surah An-, dan Al-Ashr**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian
 - b) Bentuk tanaman singkong
 - c) Jumlah gambar
 - d) Cara memetik daun singkong
 - e) bentuk ukuran dan jumlah
- 5) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung, dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tentang bagian-bagian tanaman umbi-umbian
- 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi untuk pulang.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang fashohah anak yang masih salah
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran

- 3) Anak dibentuk dalam 4 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak menyetorkan hafalannya kepada guru

3. Hari Ke-3/ Rabu 13 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek Alquran.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang
- 2) Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Mengurutkan pertumbuhan tanaman
 - b) Menjumlahkan gambar kentang
 - c) peraktek mengupas dan memotong kentang
 - d) **Menghafal surah An-, dan Al-Ikhlas**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Cara menanam dan merawat tanaman
 - b) Urutan pertumbuhan tanaman
 - c) Menjumlahkan
 - d) Cara mengupas dan memotong kentang
 - e) Mengerjakan tugas yang diberikan
- 5) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanam-tanaman umbi-umbian

- b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, membaca, dan mengupas serta memotong kentang
- 6) Guru menanyakan tentang cara merawat dan menanam tanaman umbi-umbian
- 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi menyambungkan ayat
- 2) Guru memberikan arahan terhadap metode pengulangan
- 3) Anak dibentuk dalam 4 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak menyetorkan hafalan lama dan hafalan baru

4. Hari Ke-4/ Kamis 14 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya manfaat tanaman umbi-umbian.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan

- 2) Anak menanyakan manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menggunting gambar ubi
 - b) Menjumlahkan gambar ubi
 - c) Menunjukkan kartu angka bergambar
 - d) **Menghafal surah An-, dan Al-Falaq**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Manfaat dari tanaman umbi-umbian
 - b) Bentuk ubi
 - c) Menjumlahkan
 - d) Konsep bilangan
- 5) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman umbi-umbian
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung gambar, menjumlahkan gambar, menunjukkan kartu angka, dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian
- 7) Penutup
 - a) SOP Kepulangan
 - b) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - c) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - d) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
 - e) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - f) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang bacaan dengung atau gunnah
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Secara bergiliran anak menyetorkan hafalan

5. Hari Ke-5/ Jumat 15 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya makanan dari tanaman umbi-umbian.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek Alquran.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati makanan dari tanaman umbi-umbian getuk, keripik, dll.
- 2) Anak menanyakan makanan apa yang dapat dibuat dari umbi-umbian
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan, cara membuat dan alat yang digunakan:
 - a) Menulis kata getuk
 - b) Praktek membuat getuk
 - c) Mencoba rasa getuk
 - d) **Menghafal surah An-, dan An-Naas**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Jenis olahan dari tanaman umbi-umbian
 - b) Nama jenis makanan dari umbi-umbian
 - c) Aneka jenis dan warna makanan umbi-umbian
 - d) Cara membuat getuk dan rasa getuk
 - e) Mengerjakan tugas yang diberikan
- 5) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak mampu menyebutkan jenis makanan yang terbuat dari umbi-umbian
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membaca, membuat getuk dan memcoba rasa getuk.
- 6) Guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian

7) Penutup

- a) Menanyakan perasaan selama hari ini
- b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
- d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi mengulang hafalan
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Secara bergiliran anak menyetorkan hafalan baru dan lama

Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi.

Hasil observasi pada siklus II ini yaitu:

Tabel 13
Observasi Pada Siklus II

N O	Nama Anak	Indikator Penelitian															
		Anak dapat menghafal ayat demi ayat				Anak dapat menggabungkan hafalan beberapa ayat				Anak dapat menghafal seluruh surah				Anak fasih dalam menghafal surah			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdillah Harahap				√				√				√				√
2	Adilah Khansa Lubis				√				√				√				√
3	Alif Al-Fatih				√				√				√				√
4	Andika Maulana Arifin				√				√				√				√
5	Aqila Afrilia Tanjung				√			√				√				√	
6	Fathiyah Iman Harahap				√			√				√				√	
7	Jehan Arisya				√				√				√				√
8	M. Azka Rasid Muda Harahap				√				√				√				√
9	M. Muzaki Al-Basyit Harahap				√			√				√				√	

10	Muazzam Ziqry Nasution			√			√		√			√
11	Muhammad Anshor			√			√		√			√
12	Naizar Nail Khairan			√			√		√			√
13	Nurhikmah Aritonang			√			√	√			√	
14	Raisa Nurjannah			√	√			√			√	
15	Yazkur Aufa Nugraha			√			√		√			√
16	Zhafran Hamid Siregar			√		√			√			√

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 14
Hasil Observasi Pada Siklus II

NO	Indikator Penelitian	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat menghafal ayat demi ayat	0	0	0	16	16
		0%	0%	0%	100%	100%
2	Anak dapat menggabungkan hafalan beberapa ayat	0	1	4	11	16
		0%	6,25%	25%	68,75%	100%
3	Anak dapat menghafal seluruh surah	0	4	3	9	16
		0%	25%	18,75%	56,25%	100%
4	Anak fasih dalam menghafal surah	0	4	3	9	16
		0%	25%	18,75%	56,25%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

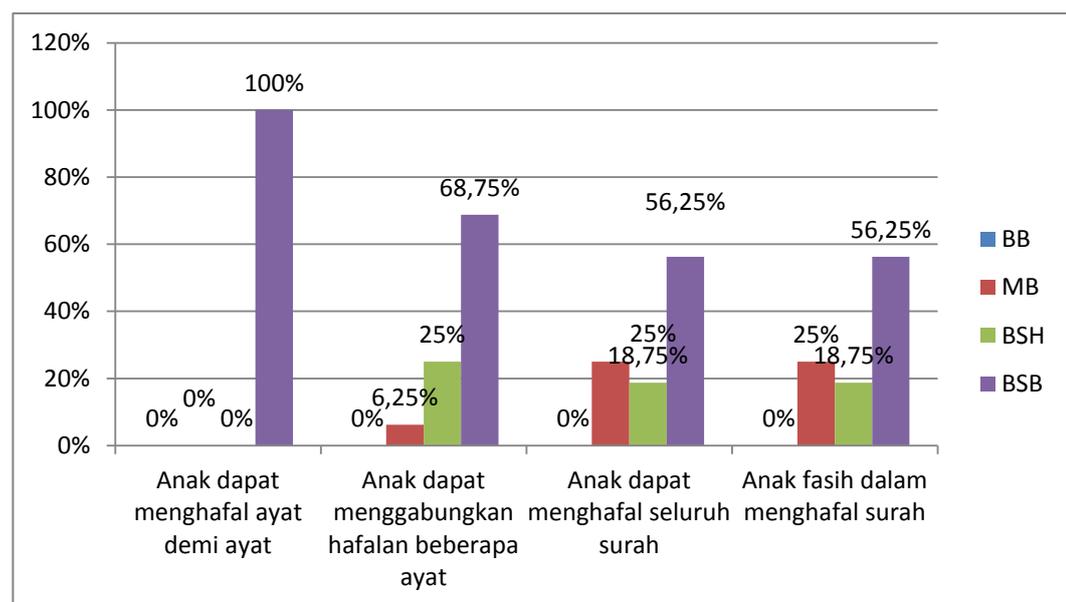
P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II tersebut, maka dapat dibuat bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 03
Hasil Observasi Pada Siklus II



Berdasarkan deskripsi data pada siklus II tentang kemampuan hafalan surat pendek Alquran pada anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan setelah menggunakan model pembelajaran klasikal melalui audio visual, maka dapat dijabarkan berikut ini:

1. Anak dapat menghafal ayat demi ayat, tidak ada anak belum berkembang atau 0%, 0 anak mulai berkembang atau 0%, 0 anak yang berkembang sesuai harapan atau 0%, dan 16 anak berkembang sangat baik atau 100%.
2. Anak dapat menggabungkan hafalan beberapa ayat, yang belum berkembang 0 anak atau 0%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,25%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 11 anak atau 68,75%.

3. Anak dapat menghafal seluruh surah, yang belum berkembang sebanyak 0 anak atau 0%, mulai berkembang 4 anak atau 25%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 56,25%.
4. Anak fasih dalam menghafal surah, yang belum berkembang sebanyak 0 anak atau 0%, mulai berkembang 4 anak atau 25%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 56,25%.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, maka dapat ditentukan tingkat kemampuan hafalan surat pendek Alquran pada anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan setelah menggunakan model pembelajaran klasikal melalui audio visual sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

Tabel 15
Kemampuan Hafalan Surat Pendek Anak Pada Siklus II

NO	Indikator Penelitian	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak dapat menghafal ayat demi ayat	0	16	16
		0%	100%	100%
2	Anak dapat menggabungkan hafalan beberapa ayat	4	11	15
		25%	68,75%	93,75%
3	Anak dapat menghafal seluruh surah	3	9	12
		18,75%	56,25%	75%
4	Anak fasih dalam menghafal surah	3	9	12

		18,75%	56,25%	75%
Rata-Rata				85,9%

Berdasarkan analisis data pada siklus II tentang kemampuan hafalan surat pendek Alquran anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan setelah menggunakan model pembelajaran klasikal melalui audio visual berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak dapat menghafal ayat demi ayat, tidak ada anak masih berkembang sesuai harapan atau 0%, dan berkembang sangat baik ada 16 anak atau 100%.
2. Anak dapat menggabungkan hafalan beberapa ayat, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 11 anak atau 68,75%.
3. Anak dapat menghafal seluruh surah, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 56,25%.
4. Anak fasih dalam menghafal surah, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 56,25%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II tentang kemampuan hafalan surat pendek Alquran anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan setelah menggunakan model pembelajaran klasikal melalui audio visual dengan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 85,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan hafalan surat pendek Alquran anak sudah lebih baik dari siklus sebelumnya, akan tetapi terdapat dua indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus III agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus II ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

- a. Kekuatan
 - 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
 - 2) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara klasikal dan individu, sehingga anak dapat melakukan sendiri menghafal surah pendek Alquran dengan metode murattal.
- b. Kelemahan
 - 1) Sebagian kecil anak masih sulit melakukan pembelajaran mengulang-ulang surah pendek dengan irama murattal.
 - 2) Sebagian kecil anak belum serius belajar untuk meningkatkan kemampuan hafalan surah pendek Alquran.

D. Penelitian Siklus III

1. Hari Ke-1/ Senin 18 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, dan tema spesifiknya jenis kendaraan di darat.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek Alquran.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
- 2) Anak Menanyakan nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans dan sebagainya.
- 3) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:

- a) Menghitung jumlah kendaraan darat
 - b) Menulis angka 16 pada gambar mobil
 - c) Menirukan tulisan mobil di buku tulis
 - d) **Menghafal surah An-Ma`un, dan Al-**
- 4) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
- a) Nama jenis-jenis kendaraan darat
 - b) Jenis kendaraan darat
 - c) Bentuk angka 16
 - d) Bentuk tulisan nama kendaraan
 - e) Membaca kata “Mobil”
- 5) Anak Mengkomunikasikan:
- a) Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan membaca.
- 6) Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.
- 7) Penutup
- a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang bacaan mad
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 4 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak menyetorkan hafalannya

2. Hari Ke-2/ Selasa 19 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, dan tema spesifiknya fungsi dan kegunaan kendaraan di darat.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek Alquran.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
- 2) Anak Menanyakan fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
- 3) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menggunting gambar sepeda motor
 - b) Menjumlahkan gambar sepeda motor
 - c) Menirukan tulisan “Sepeda motor”
 - d) **Menghafal surah An-Ma`un, dan Al-**
- 4) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - b) Alat transportasi yang efisien
 - c) Penjumlahan
 - d) nama kendaraan di darat
 - e) Mengerjakan lembar tugas
- 5) Anak Mengkomunikasikan:
 - a) Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, berhitung, menulis dan membaca.
- 6) Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.
- 7) Penutup

- a) Menanyakan perasaan selama hari ini
- b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
- d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi menghafal
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 4 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan hafalannya kepada guru

3. Hari Ke-3/ Rabu 20 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, dan tema spesifiknya pengemudi kendaraan di darat.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek Alquran.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak Mengamati gambar gambar pengemudi kendaraan di darat
- 2) Anak Menanyakan sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)
- 3) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
 - a) Mencari gejanggalan gambar supir
 - b) Meniru tulisan “Supir”
 - c) Menghitung jumlah roda
 - d) **Menghafal surah An-Ma`un, dan Al-Falaq**

- 4) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - b) Ciri-ciri supir dan tugas supir
 - c) Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi
 - d) Jumlah roda kendaraan di darat
 - e) Bentuk jenis mobil
- 5) Anak Mengkomunikasikan:
 - a) Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulisi, berhitung, dan mencari kejanggalan gambar, serta membaca.
- 6) Guru menanyakan nama pengemudi kendaraan di darat
- 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang bacaan mad dan gunnah
- 2) Guru memberikan arahan terhadap tehnik mengulang hafalan
- 3) Anak dibentuk dalam 4 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan hafalan baru dan lama

4. Hari Ke-4/ Kamis 21 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, dan tema spesifiknya tempat pemberhentian kendaraan di darat.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.

- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan hafalan surah pendek Alquran.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
- 2) Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)
- 3) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menirukan tulisan “stasiun”
 - b) Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
 - c) Variasi berhitung
 - d) **Menghafal surah An-Ma`un, dan Al-Kafiruun**
- 4) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal)
 - b) Bentuk angka 17
 - c) Menghitung Jumlah kendaraan di darat
 - d) Membaca
- 5) Anak Mengkomunikasikan:
 - a) Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat
- 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang menghafal
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 4 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak menyetorkan hafalannya kepada guru

5. Hari Ke-5/ Jumat 22 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, dan tema spesifiknya Bagian-bagian kendaraan di darat.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek dalam Alquran.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak Mengamati gambar kendaraan di darat serta bagian-bagiannya
- 2) Anak Menanyakan bagian-bagian kendaraan di darat (seperti ban, setir, roda spion dan lain-lain)
- 3) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
 - a) Memasangkan roda yang sesuai
 - b) Menulis angka 18 pada gambar roda
 - c) Merangkai mobil mainan
 - d) **Menghafal surah An-Ma`un, dan Al-Fiil**
- 4) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Nama bagian-bagian dari kendaraan di darat
 - b) Bentuk angka 18
 - c) Menghitung Jumlah kendaraan di darat
 - d) Membaca
- 5) Anak Mengkomunikasikan

- a) Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat
 - 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang menghafal surah pendek
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Secara bergiliran anak mengutarakan hafalannya kepada guru

Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi.

Hasil observasi pada siklus III ini yaitu:

Tabel 16
Observasi Pada Siklus III

N O	Nama Anak	Indikator Penelitian															
		Anak dapat menghafal ayat demi ayat				Anak dapat menggabungkan hafalan beberapa ayat				Anak dapat menghafal seluruh surah				Anak fasih dalam menghafal surah			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdillah Harahap				√				√				√				√
2	Adilah Khansa Lubis				√				√				√				√
3	Alif Al-Fatih				√				√				√				√
4	Andika Maulana Arifin				√				√				√				√
5	Aqila Afrilia Tanjung				√				√			√				√	

6	Fathiyah Iman Harahap			√			√			√			√
7	Jehan Arisya			√			√			√			√
8	M. Azka Rasid Muda Harahap			√			√			√			√
9	M. Muzaki Al-Basyit Harahap			√		√		√				√	
10	Muazzam Ziqry Nasution			√			√			√			√
11	Muhammad Anshor			√			√			√			√
12	Naizar Nail Khairan			√			√			√			√
13	Nurhikmah Aritonang			√			√		√				√
14	Raisa Nurjannah			√		√		√				√	
15	Yazkur Aufa Nugraha			√			√			√			√
16	Zhafran Hamid Siregar			√			√			√			√

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 17
Hasil Observasi Pada Siklus III

NO	Indikator Penelitian	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat menghafal ayat demi ayat	0	0	0	16	16
		0%	0%	0%	100%	100%
2	Anak dapat menggabung-kan hafalan beberapa ayat	0	0	2	14	16
		0%	0%	12,5%	87,5%	100%
3	Anak dapat menghafal seluruh surah	0	2	2	12	16
		0%	12,5%	12,5%	75%	100%

4	Anak fasih dalam menghafal surah	0	2	2	12	16
		0%	12,5%	12,5%	75%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

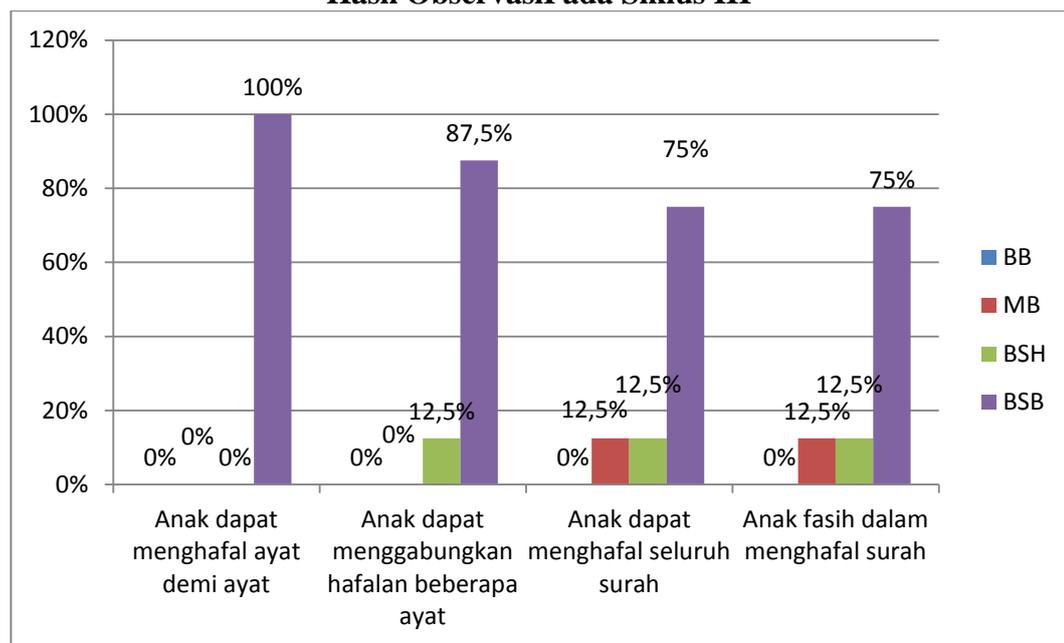
P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III tersebut, maka dapat dibuat bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 04
Hasil Observasi Pada Siklus III



Berdasarkan deskripsi data pada siklus III tentang kemampuan hafalan surat pendek Alquran pada anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan

setelah menggunakan model pembelajaran klasikal melalui audio visual, dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Anak dapat menghafal ayat demi ayat, tidak ada anak belum berkembang atau 0%, 0 anak mulai berkembang atau 0%, 0 anak yang berkembang sesuai harapan atau 0%, dan 16 anak berkembang sangat baik atau 100%.
2. Anak dapat menggabungkan hafalan beberapa ayat, yang belum berkembang 0 anak atau 0%, mulai berkembang tidak ada 0 anak atau 0%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, berkembang sangat baik ada 14 anak atau 87,5%.
3. Anak dapat menghafal seluruh surah, yang belum berkembang sebanyak 0 anak atau 0%, mulai berkembang 2 anak atau 12,5%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 12 anak atau 75%.
4. Anak fasih dalam menghafal surah, yang belum berkembang sebanyak 0 anak atau 0%, mulai berkembang 2 anak atau 12,5%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 12 anak atau 75%.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus III, maka dapat ditentukan tingkat kemampuan hafalan surat pendek Alquran pada anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan setelah menggunakan model pembelajaran klasikal melalui audio visual sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

Tabel 18
Kemampuan Hafalan Surat Pendek Anak Pada Siklus III

NO	Indikator Penelitian	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak dapat menghafal ayat demi ayat	0	16	16
		0%	100%	100%

2	Anak dapat menggabungkan hafalan beberapa ayat	2	14	16
		12,5%	87,5%	100%
3	Anak dapat menghafal seluruh surah	2	12	14
		12,5%	75%	87,5%
4	Anak fasih dalam menghafal surah	2	12	14
		12,5%	75%	87,5%
Rata-Rata				93,75%

Berdasarkan analisis data pada siklus III tentang kemampuan hafalan surat pendek Alquran pada anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan setelah menggunakan model pembelajaran klasikal melalui audio visual berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak dapat menghafal ayat demi ayat, tidak ada anak masih berkembang sesuai harapan atau 0%, dan berkembang sangat baik ada 16 anak atau 100%.
2. Anak dapat menggabungkan hafalan beberapa ayat, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 14 anak atau 87,5%.
3. Anak dapat menghafal seluruh surah, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 12 anak atau 75%.
4. Anak fasih dalam menghafal surah, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 12 anak atau 75%.

Berdasarkan hasil observasi siklus III tentang kemampuan hafalan surat pendek Alquran pada anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan setelah menggunakan model pembelajaran klasikal melalui audio visual berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 93,75%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan hafalan surat pendek Alquran pada anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan setelah menggunakan model pembelajaran

klasikal melalui audio visual lebih baik dan telah mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian ini telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Refleksi

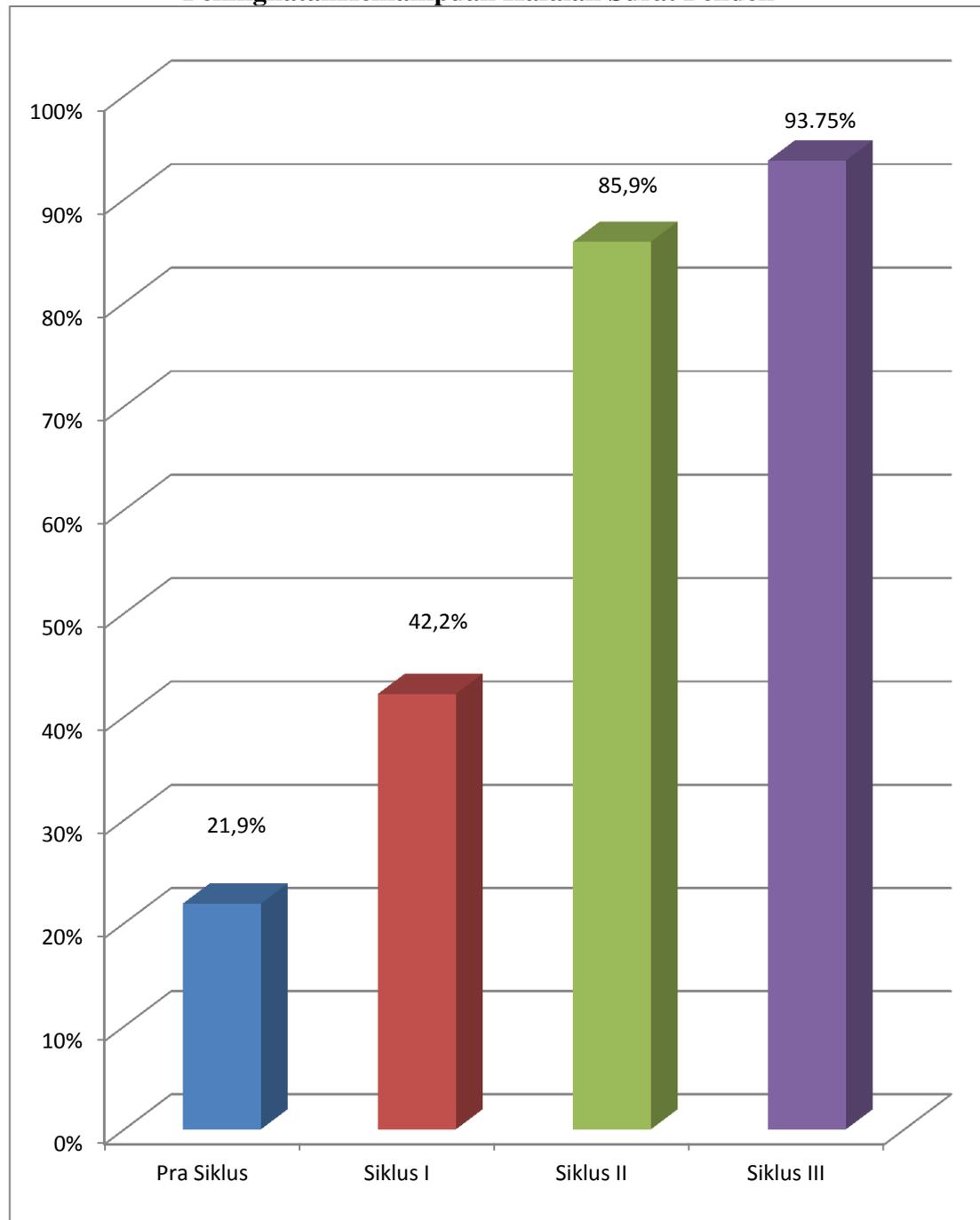
Keberhasilan yang terjadi pada siklus III ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini yaitu:

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
- b. Anak memperhatikan guru menjelaskan tangga nada bacaan murattal.
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara individu dan kelompok, sehingga anak dapat melakukan sendiri hafalan yang diberikan.

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan hafalan surat pendek Alquran pada anakRA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan setelah menggunakan model pembelajaran klasikal melalui audio visual berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 21,9%, selanjutnya pada siklus I rata-ratanya adalah 42,2%, pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata, 85,9%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,75% Hasil penelitian ini apabila diinterpretasikan dalam bentuk grafik adalah:

Grafik 05
PeningkatanKemampuan Hafalan Surat Pendek



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek Alquran pada anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan setelah menggunakan model pembelajaran klasikal melalui audio visual berhasil ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 21,9%, selanjutnya siklus I rata-ratanya adalah 42,2%, pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata, 85,9%, selanjutnya pada siklus III rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,75%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dapat meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek Alquran pada anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan setelah menggunakan model pembelajaran klasikal melalui audio visual.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikannya sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlu ada strategi atau metode lainnya yang dapat dilakukan bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran pada aspek yang berbeda.
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat diperaktekkan langsung oleh anak.
- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak.

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak.

- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembangunan fisik atau gedung.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Kegiatan belajar sambil berirama dapat juga mengembangkan aspek perkembangan imajinasi anak, serta anak dapat mengembangkan kemampuan lainnya serta melatih daya ingat anak, oleh sebab itu, peneliti selanjutnya dapat melakukannya.
- b. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah.
- c. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrauf dan Abdul Aziz. *Pedoman Daurah Alquran*. Jakarta: Markaz Alquran. 2011
- Al-Qasim, Abdul Muhsin. *Cara Peraktis Menghafal Alquran*, terjemahan Abu Ziyad. Jakarta: Islam House.
- Al-Qusyairi, Syarif. *Kamus Akbar Arab-Indonesia Disertai Cara Membaca* Surabaya: Karya Ilmu. 2009
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2010.
- Arief, Armai. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: FIP UPI. 2009.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010.
- Asnawir dan Usman, M. Basyirudin. *Audio Visual Dalam Pembelajaran* Jakarta: Rineka Cipta. 2016.
- Badudu J.S., dan Mohammad, Zain Sutan. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Baharuddin. *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2010.
- Darsono, Ahmad. *Recik-Recik Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Media. 2009.
- Daryanto, Rahmi. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Univesitas Terbuka. 2011.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2009.
- Djamarah, Syiful Bahri dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Henry, Bahirul Amali. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Alquran*. Jogjakarta: PRO-U Media. 2013.
- Kholis, Nur. *Pengantar Studi Al-Qur'an dan Al-Hadits*. Yogyakarta: Teras. 2008.

- Kusama, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks. 2011.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Poerwadarminto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jogjakarta: Pustaka Media. 2010.
- Prabowo. *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Publisier. 2009.
- Sanaky, Arjandi. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatan*. Jakarta : Grafindo Pers. 2009.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Sagala, Syaiful. *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Erlangga. 2009.
- Setyosari, Punaji dan Sihkabuden. *Media Pembelajaran*. Malang: Penerbit Elang Mas. 2009.
- Shabuni, Muhammad Ali Ash. *At-Tibyan fi Ulumul Quran*, terj. Muhammad Qodirun Nur. Jakarta: Pustaka Amani. 2008.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2008.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Kreatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016.
- Sriyono, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD. 2012.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algresindo. 2009.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. 2008.
- Sujanto, Agus. 2008. *Psikologi Umum*. Jakarta, : PT Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*, Ed.5. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.
- Suwandi, Sarwiji. *Penerapan Pendekatan Kontekstual*. Bandung: Tarsindo. 2010.

Umar,Nasruddin. *Ulumul Quran (mengungkap makna-makna tersembunyi Alquran)*. Jakarta: Al-Ghozali Center. 2008.

Wahyuningsih,Rani Anggi. *Pemilihan dan Pengembangan Media Video Pembelajaran* .Jakarta: Grafindo Pers.2011.

FOTO KEGIATAN PADA SIKLUS II









FOTO KEGIATAN PADA SIKLUS III







FOTO KEGIATAN PADA SIKLUS I









**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I
RA AL-QURAN ULFAH PADANG SIDEMPUAN**

Nama RA : RA AL-QURAN ULFAH PADANG SIDEMPUAN

Alamat : Jl. Sutan Sori Padang Mulia Gg. Melati No.2 Padang Sidempuan

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 04 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman Obat/ Macam-Macam Tanaman obat
II	Selasa, 05 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Libur Imlek
III	Rabu, 06 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman Obat/ Cara menanam dan merawat tanaman obat
IV	Kamis, 07 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman Obat/ Manfaat Tanaman obat
V	Jumat, 08 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman Obat/ Jenis Olahan Tanaman obat

Mengetahui

Kepala RA Al-Quran Ulfah

Kolaborator

Peneliti

Hj. Siti Maryam Ulfah Nasution. ST Elmiyanti.S.Pd. I

Siti Maryam Ulfah Nasution

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II
RA AL-QURAN ULFAH PADANG SIDEMPUAN**

Nama RA : RA AL-QURAN ULFAH PADANG SIDEMPUAN

Alamat : Jl. Sutan Sori Padang Mulia Gg. Melati No.2 Padang Sidempuan

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 11 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman umbi-umbian/ Macam-macam tanaman umbi-umbian
II	Selasa, 12 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman umbi-umbian/ Bagian-bagian tanaman umbi-umbian
III	Rabu, 13 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman umbi-umbian/ Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
IV	Kamis, 14 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman umbi-umbian/ Manfaat tanaman umbi-umbian
V	Jumat, 15 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman umbi-umbian/ Makanan tanaman umbi-umbian

Mengetahui

Kepala RA Al-Quran Ulfah

Kolaborator

Peneliti

Hj. Siti Maryam Ulfah Nasution. ST Elmiyanti.S.Pd. I

Siti Maryam Ulfah Nasution

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III
RA AL-QURAN ULFAH PADANG SIDEMPUAN**

Nama RA : RA AL-QURAN ULFAH PADANG SIDEMPUAN

Alamat : Jl. Sutan Sori Padang Mulia Gg. Melati No.2 Padang Sidempuan

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 18 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat
II	Selasa, 19 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
III	Rabu, 20 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Pengemudi Kendaraan di darat
IV	Kamis, 21 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
V	Jumat, 22 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Bagian-bagian kendaraan di darat

Mengetahui

Kepala RA Al-Quran Ulfah

Kolaborator

Peneliti

Hj. Siti Maryam Ulfah Nasution. ST Elmiyanti.S.Pd. I

Siti Maryam Ulfah Nasution

RANCANGAN SIKLUS I

Siklus : I
Tema : Tanaman Ciptaan Allah swt.
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Penerapan Model Pembelajaran Klasikal Melalui Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Pada Anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek?
- Mengapa anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek pada anak?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek, bahwa anak masih merasa kesulitan melakukan pembelajaran.

RANCANGAN SIKLUS II

Siklus : II
Tema : Tanaman Ciptaan Allah swt.
Kelompok :B
Tujuan Perbaikan :
Penerapan Model Pembelajaran Klasikal Melalui Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Pada Anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media dan metode yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa sebahagian anak kurang berminat melakukan pembelajaran?
- Mengapa sebahagian anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek pada anak?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab sebahagian anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek pada anak bahwa sebahagian anak masih merasa sulit melakukan kegiatan pembelajaran yang diberikan.

RANCANGAN SIKLUS III

Siklus : III

Tema : Kendaraan

Kelompok : B

Tujuan Perbaikan :

Penerapan Model Pembelajaran Klasikal Melalui Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Pada Anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media atau metode yang digunakan kurang menyenangkan?
- Mengapa sebahagia kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran?
- Mengapa sebahagian kecil anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab sebahagian kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran karena sebahagian kecil anak belum memahami metode, dan memahami penjelasan guru.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS I

Tujuan Perbaikan

Penerapan Model Pembelajaran Klasikal Melalui Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Pada Anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan

Siklus : I

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 04-08 Februari 2019

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ✓ Anak dapat menghafal ayat demi ayat
- ✓ Anak dapat menggabungkan hafalan beberapa ayat.
- ✓ Anak dapat menghafal seluruh surah
- ✓ Anak fasih dalam menghafal surah

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi menghafalkan surah baru pada anak.
2. Guru dan anak mengulang hafalan yang ada.
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran untuk mengulang-ulang hafalan.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS II

Tujuan Perbaikan

Penerapan Model Pembelajaran Klasikal Melalui Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Pada Anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan

Siklus : II

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 11-15 Februari 2019

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ✓ Anak dapat menghafal ayat demi ayat
- ✓ Anak dapat menggabungkan hafalan beberapa ayat.
- ✓ Anak dapat menghafal seluruh surah
- ✓ Anak fasih dalam menghafal surah

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang menggabungkan hafalan.
2. Guru memberikan penjelasan tentang cara *mewasholkan* ayat .
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS III

Tujuan Perbaikan

Penerapan Model Pembelajaran Klasikal Melalui Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Pada Anak RA Al-Quran Ulfah Kota Padang Sidempuan

Siklus : III

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 18-22 Februari 2019

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ✓ Anak dapat menghafal ayat demi ayat
- ✓ Anak dapat menggabungkan hafalan beberapa ayat.
- ✓ Anak dapat menghafal seluruh surah
- ✓ Anak fasih dalam menghafal surah

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberikan penjelasan tentang pengulangan ayat hafalan
2. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
3. Anak melakukan pembelajaran mengulang hafalan baru dan hafalan lama.
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Nama : SITI MARYAM ULFAH NASUTION
NPM : 1701240082 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak masih lebih fokus bermain dari pada belajar, sehingga timbul kegaduhan antara anak.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Nama : SITI MARYAM ULFAH NASUTION
NPM : 1701240082 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah tingkah laku anak-anak ketika bermain peran membuat temannya tertawa, sehingga anak tidak mau disuruh lagi untuk melakukan pembelajaran.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III**

Nama : SITI MARYAM ULFAH NASUTION
NPM : 1701240082 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak terlihat serius melakukan atau memerankan tokoh-tokoh dalam bermain peran, rasa percaya diri anak berkembang cukup baik..

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : SITI MARYAM ULFAH NASUTION
NPM : 1701240082 P
Tempat Tgl. Lahir : Padang Sidempuan, 05 Oktober 1980
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Kawin
Alamat : Jl. Sutan Soripada Mulia No. 51 A
Nama Orangtua
a. Ayah : H. Salosak Nasution
b. Ibu : Almh Hj. Tiera
c. Suami : Juhri, ST
d. Anak : Aisha Rafifah Khayyira
: Akhtar Syah Khayrullah
: Azkayra Al-Khanza
: Adzkya Ummu Khoyriah

B. Jenjang Pendidikan :

1. TK Aisyiah Padang Sidempuan Tammat Tahun 1987.
2. SDN 24 Padang Sidempuan Tammat Tahun 1993.
3. MTs. S Dinyyah Putri Padang Sidempuan Tammat Tahun 1996.
4. SMU Al-Azhar Medan Tammat Tahun 1999.
5. D.III Kesehatan Lingkungan Tammat Tahun 2003.
6. S-1 Teknik Institut Teknologi 10 Nopember Tammat Tahun 2007.
7. PIAUD UMSU Tammat Tahun 2019.

C. Pengalaman Bekerja

RA Al-Quran Ulfah Padang Sidempuan. Tahun 2005- Sekarang

\

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: SITI MARYAM ULFAH NASUTION
NPM	: 1701240082 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA AL-QURAN ULFAH
KELAS	: B
TEMA	: TANAMAN CIPTAAN ALLAH SWT
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 04-08 Februari 2019

A. RKH/RK PERBAIKAN

1. Merumuskan atau menentukan

**indikator perbaikan kegiatan pembelajaran
dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai
dengan masalah yang diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan
kegiatan perbaikan**

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam
kegiatan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

				√
--	--	--	--	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

				√
--	--	--	--	---

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1.Keindahan, kebersihan, dan kerapian

				√
--	--	--	--	---

6.2.Penggunaan bahasa tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

<p>NILAI APKF 1 =R</p> <p>R= $\frac{5+5+5+5+5+5}{6} = 5$</p>

Padang Sidempuan 08 Februari 2019

Penilai

Rapika Santi, S.Ag.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: SITI MARYAM ULFAH NASUTION
NPM	: 1701240082 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA AL-QURAN ULFAH
KELAS	: B
TEMA	: TANAMAN CIPTAAN ALLAH SWT
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 04-08 Februari 2019

**1. Menata ruang dan sumber belajar serta
melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai
perbaikan kelas

				√
--	--	--	--	---

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan
Kegiatan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai
perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan
yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,

situasi, dan lingkungan

				√
--	--	--	--	---

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

				√
--	--	--	--	---

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

				√
--	--	--	--	---

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

				√
--	--	--	--	---

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan inovatif

				√
--	--	--	--	---

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan dengan perbaikan kegiatan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1. Keefektipan proses perbaikan

				√
--	--	--	--	---

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku anak

				√
--	--	--	--	---

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 7 = G

5

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

7

Padang Sidempuan 08 Februari 2019

Penilai

Rapika Santi, S.Ag.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PRA SIKLUS

Semester / Bulan / Minggu Ke : II / Januari/ 21
Tema/ Sub Tema/ Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Hias / Macam-macam tanaman hias
Kelompok / Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 28 Januari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2,4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG, 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ berbaris
- ✓ mengucapkan salam, syahadatain, ikrar santri, berdo'a, kalimat toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ memiliki sikap kreatif, jujur dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Qur'an
- ✓ Bunga
- ✓ Spidol

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu lihat kebunku
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman hias
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a kedua orang tua
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlas
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: Bunga Mawar, Bunga Melati, dan Bunga Ros
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

D. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman rumah
2. Anak menanyakan nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah SWT
3. Anak mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghitung jumlah tanaman hias
 - ✓ Mewarnai gambar macam-macam tanaman hias
 - ✓ Melukis bunga dengan cat terapung
 - ✓ **Menghafal Al-Fatihah**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui :
 - ✓ Nama macam-macam tanaman hias
 - ✓ Jenis tanaman hias
 - ✓ Macam-macam warna tanaman hias
 - ✓ Aneka bentuk tanaman hias
 - ✓ Tanya jawab

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester / Bulan / Minggu Ke : II / Februari/ 22
Tema/ Sub Tema/ Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Macam-macam tanaman Obat
Kelompok / Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 04 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG, 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, ikrar santri, berdo'a, kalimat toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman obat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: kunyit, jahe, sirih
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

D. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru seperti kunyit, jahe, sirih
2. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah SWT seperti kunyit, jahe, sirih
3. Anak mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menulis nama jenis-jenis tanaman obat
 - ✓ Menghitung jumlah tanaman obat
 - ✓ **Menghafal surah Al-Fatihah dan Al-Ikhlas**
 - ✓ Menciptakan bentuk dari playdough
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui :
 - ✓ Macam-macam tanaman obat
 - ✓ Nama-nama tanaman obat
 - ✓ Jumlah dan lambang bilangan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester / Bulan / Minggu Ke : II / Februari/ 22
Tema/ Sub Tema/ Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Cara Menanam dan merawat tanaman obat
Kelompok / Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 06 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG, 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, ikrar santri, berdo'a, kalimat toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Menambah kosa kata Baru: akar, batang, daun
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

D. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kunyit
2. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghubungkan bilangan kunyit
 - ✓ Menulis angka 15 pada pola kunyit
 - ✓ Peraktek menanam kunyit
 - ✓ **Menghafal surah Al-Fatihah dan An-Naas**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui :
 - ✓ Cara menanam dan merawat tanaman obat
 - ✓ Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15
 - ✓ Cara menanam tanaman obat
 - ✓ Mengerjakan tugas yang diberikan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester / Bulan / Minggu Ke : II / Februari/ 22
Tema/ Sub Tema/ Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Manfaat tanaman obat
Kelompok / Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 07 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG, 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, ikrar santri, berdo'a, kalimat toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: Obat batuk dan penurun panas
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

D. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati obat-obatan dari tanaman seperti batuk dan penurun panas
2. Anak menanyakan manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Mencocokkan pola jahe
 - ✓ Mengurutkan pola jahe
 - ✓ Melipat kertas bentuk botol obat
 - ✓ **Menghafal surah Al-Fatihah dan Al-Falaq**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui :
 - ✓ Manfaat tanaman obat
 - ✓ Nama tanaman yang bisa untuk obat
 - ✓ Ukuran besar, sedang dan kecil
 - ✓ Membuat obat dari tanaman obat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester / Bulan / Minggu Ke : II / Februari/ 22
Tema/ Sub Tema/ Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Jenis olahan tanaman obat
Kelompok / Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jum'at , 08 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG, 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, ikrar santri, berdo'a, kalimat toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: Jamu, batuk dan penurun panas
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

D. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati jamu
2. Anak menanyakan jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan
3. Anak mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghitung jumlah bahan jamu
 - ✓ Praktek membuat jamu
 - ✓ Mencoba rasa jamu
 - ✓ **Menghafal surah Al-Fatihah dan Al-Maun**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui :
 - ✓ Jenis olahan dari tanaman obat
 - ✓ Nama jenis olahan dari tanaman obat
 - ✓ Jumlah dan lambang bilangan
 - ✓ Cara membuat jamu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Semester / Bulan / Minggu Ke : II / Februari/ 24
Tema/ Sub Tema/ Sub sub Tema : Kenderaan/ Kenderaan di darat/ Jenis Kenderaan di darat
Kelompok / Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin , 18 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG, 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, ikrar santri, berdo'a, kalimat toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis kenderaan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a naik kenderaan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma'uun
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi ambulan, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

D. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati gambar jenis-jenis kenderaan di darat
2. Anak menanyakan nama jenis-jenis kenderaan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi ambulan dan sebagainya
3. Anak mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghitung jumlah kenderaan darat
 - ✓ Menulis angka 16 pada gambar mobil
 - ✓ Menirukan tulisan mobil di buku tulis
 - ✓ **Menghafal surah Al-Falaq dan Al-Fiil**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui :
 - ✓ Nama jenis-jenis kenderaan darat
 - ✓ Jenis kenderaan darat
 - ✓ Bentuk angka 16
 - ✓ Bentuk tulisan nama kenderaan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Semester / Bulan / Minggu Ke : II / Februari/ 24
Tema/ Sub Tema/ Sub sub Tema : Kenderaan/ Kenderaan di darat/ Jenis kenderaan di darat
Kelompok / Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa , 19 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG, 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, ikrar santri, berdo'a, kalimat toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang fungsi dan kegunaan kenderaan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a naik kenderaan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al- Ma'uun
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi ambulans, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

D. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati gambar jenis-jenis kenderaan di darat
2. Anak menanyakan fungsi kenderaan (alat transportasi) kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
3. Anak mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menggunting gambar sepeda motor
 - ✓ Menjumlahkan gambar sepeda motor
 - ✓ Menirukan tulisan "Sepeda Motor"
 - ✓ **Menghafal surah Al-Falaq dan Al-Maun**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui :
 - ✓ Fungsi dan kegunaan kenderaan di darat
 - ✓ Alat transportasi yang efisien
 - ✓ Penjumlahan
 - ✓ Nama kenderaan di darat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PRA SIKLUS

Semester / Bulan / Minggu Ke : II / Februari/ 24
Tema/ Sub Tema/ Sub sub Tema : Kenderaan/ Kenderaan di darat/ Pengemudi kendaraan di Darat
Kelompok / Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG, 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, ikrar santri, berdo'a, kalimat toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Pengemudi kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a naik kendaraan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al- Ma'uun
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi ambulans, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

D. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati gambar-gambar pengemudi kendaraan di darat
2. Anak menanyakan sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir dan masinis)
3. Anak mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mencari kejanggalan gambar supir
 - Meniru tulisan "Supir"
 - Menghitung jumlah roda
 - **Menghafal surah Al-Falaq dan An-Naas**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui :
 - Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - Ciri-ciri supir dan tugas supir
 - Sebutan bagi pengemudi mobil, bus dan taxi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Semester / Bulan / Minggu Ke : II / Februari/ 24
Tema/ Sub Tema/ Sub sub Tema : Kenderaan/ Kenderaan di darat/ Tempat pemberhentian Kenderaan di darat
Kelompok / Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG, 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, ikrar santri, berdo'a, kalimat toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang tempat pemberhentian kenderaan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a naik kenderaan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma'uun
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi ambulans, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

D. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati gambar terminal dan stasiun
2. Anak menanyakan nama tempat pemberhentian kenderaan (seperti terminal dan stasiun)
3. Anak mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menirukan tulisan "stasiun"
 - Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
 - Variasi berhitung
 - **Menghafal surah Al-Falaq dan Al-Ikhlas**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui :
 - Nama tempat pemberhentian kenderaan di darat (stasiun dan terminal)
 - Bentuk angka 17
 - Menghitung jumlah kenderaan di darat
 - Membaca

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Semester / Bulan / Minggu Ke : II / Februari/ 24
Tema/ Sub Tema/ Sub sub Tema : Kenderaan/ Kenderaan di darat/ Bagian-bagian kenderaan di darat
Kelompok / Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jum'at , 22 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG, 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, ikrar santri, berdo'a, kalimat toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang tempat pemberhentian kenderaan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a naik kenderaan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma'uun Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi ambulans, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

D. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati gambar kenderaan di darat serta bagian-bagiannya
2. Anak menanyakan bagian-bagian kenderaan di darat (seperti ban, setir, roda, spion dan lain-lain)
3. Anak mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Memasangkan roda yang sesuai
 - Menuliskan angka 18 pada gambar roda
 - Merangkai mobil mainan
 - **Menghafal surah Al-Falaq dan Al-Fatihah**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui :
 - Nama bagian-bagian dari kenderaan di darat
 - Bentuk angka 18
 - Menghitung jumlah kenderaan di darat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester / Bulan / Minggu Ke : II / Februari/ 23
Tema/ Sub Tema/ Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Macam-macam umbi-umbian
Kelompok / Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin , 11 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG, 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, ikrar santri, berdo'a, kalimat toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu kasih Ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-kaustar
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: Wortel, kentang, uni rambat, singkong
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

D. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong
2. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah SWT
3. Anak mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menghubungkan gambar dengan tulisan
 - Melipat kertas bentuk wortel
 - Menciptakan bentuk wortel dari plastisin
 - **Menghafal surah An-Naas dan Al-Maa'un**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui :
 - Macam-macam tanaman umbi-umbian
 - Nama-nama tanaman umbi-umbian
 - Warna umbi-umbian
 - Bentuk umbi wortel

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester / Bulan / Minggu Ke : II / Februari/ 23
Tema/ Sub Tema/ Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Bagian-bagian tanaman umbi-umbian
Kelompok / Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa , 12 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-
4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7,
2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG, 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6,
3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, ikrar santri, berdo'a, kalimat toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu kasih Ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Kautsar
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: akar, batang, daun, dan buah umbi-umbian
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

D. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati tanaman singkong
2. Anak menanyakan bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun dan umbi)
3. Anak mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menjumlahkan gambar singkong
 - Memetik daun singkong
 - Menghitung daun singkong
 - **Menghafal surah An-Naas dan Al-Falaq**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui :
 - Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian
 - Bentuk tanaman singkong
 - Jumlah gambar
 - Cara memetik daun singkong

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester / Bulan / Minggu Ke : II / Februari/ 23
Tema/ Sub Tema/ Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
Kelompok / Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu , 13 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG, 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, ikrar santri, berdo'a, kalimat toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu kasih Ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Kautsar
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: akar, batang, daun, dan buah umbi-umbian
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

D. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang
2. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mengurutkan pertumbuhan tanaman
 - Menjumlahkan gambar kentang
 - Praktek mengupas dan memotong kentang
 - **Menghafal surah An-Naas dan Al-Ikhlas**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui :
 - Cara menanam dan merawat tanaman
 - Urutan pertumbuhan tanaman
 - Menjumlahkan
 - Cara mengupas dan memotong kentang
 - Mengerjakan tugas yang diberikan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester / Bulan / Minggu Ke : II / Februari/ 23
Tema/ Sub Tema/ Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Manfaat tanaman umbi-umbian
Kelompok / Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG, 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, ikrar santri, berdo'a, kalimat toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Kautsar
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: manis, asin dan asam
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

D. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan
2. Anak menanyakan manfaat apa saja yang di dapat dari makanan umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menggunting gambar ubi
 - Menjumlahkan gambar ubi
 - Manunjukkan kartu angka bergambar
 - **Menghafal surah An-Naas dan Al-Fiil**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui :
 - Manfaat dari tanaman umbi-umbian
 - Bentuk ubi
 - Menjumlahkan
 - Konsep bilangan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester / Bulan / Minggu Ke : II / Februari/ 23
Tema/ Sub Tema/ Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Makanan tanaman umbi-umbian
Kelompok / Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jum'at, 15 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-
4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7,
2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG, 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6,
3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, ikrar santri, berdo'a, kalimat toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Kautsar
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: manis, asin dan asam
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

D. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati makanan dari tanaman umbi-umbian getuk dan keripik
2. Anak menanyakan makanan apa yang dapat dibuat dari umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan, cara membuat dan alat yang di gunakan
 - Menulis kata getuk
 - Praktek membuat getuk
 - Mencoba rasa getuk
 - **Menghafal surah An-Naas dan Al-Fatihah**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui :
 - Jenis olahan dari tanaman umbi-umbian
 - Nama jenis makanan dari umbi-umbian
 - Aneka jenis dan warna makanan umbi-umbian
 - Cara membuat getuk dan rasa getuk

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) PRA SIKLUS

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman Hias

Semester/ Minggu ke : II/21
 Konsep Keaksaraan :Mengetahui Angka 11, 12, 13

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendekatan Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13, 14.1) (BHS, 3.10, 4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.10) (KOG 2.3)	(KOG 2.3)	(KOG 2.3) (BHS, 3.10-4.10) (BHS, 3.11-4.11)	(FM 3.4, 4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8,3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10)	(NAM, 12, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM, 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam Tanaman Hias	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hapalan doa harian: Doa untuk kedua orang tua ➢ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlas ➢ Kalimat	Anak mengamati tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman rumah	Anak menanyakan: nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah SWT	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghitung jumlah tanaman hias ➢ Mewarnai gambar macam-macam tanaman hias ➢ Melukis bunga dengan cat terapung ➢ Menghapal surah Al-Fatihah	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Nama macam-macam tanaman hias ➢ Jenis tanaman hias ➢ Macam-macam warna tanaman hias ➢ Melukis bunga dengan cat terapung ➢ Tanya jawab	➢ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman hias ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, mewarnai, membaca, dan membuat bentuk dari plastisin ➢ Recalling/ umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini ➢ Menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai
Bagian-bagian tanaman hias	Thoyyibah: Allahu Akbar ➢ Asmaul Husna: Al-Mushowwir (yang maha pemberi) Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema	Anak mengamati bagian-bagian dari tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman rumah	Anak menanyakan: nama bagian-bagian dari tanaman hias (tangkai, daun, bunga), bagian bunga, kelopak, putik dan benang sari.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Meniru gambar bunga dengan bagian-bagiannya ➢ Menulis angka sebelas pada pola bunga ➢ Meronce bentuk bunga dan daun ➢ Membedakan aroma bunga	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Nama dari bagian-bagian tanaman hias ➢ Bagian-bagian dari bunga ➢ Bentuk angka 11 ➢ Membedakan bentuk bunga dan daun ➢ Aneka jenis aroma bunga	➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama dari bagian-bagian tanaman hias ➢ Anak menunjukkan hasil berupa menggambar, menulis, menyebutkan aroma bunga ➢ Recalling/ umpan balik	➢ Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat Bernyanyi Lagu ➢ Kebunku ➢ Gelang sepatu gelang Bermain tepuk bola: ➢ Tepuk ihsan ➢ Menginformasikan kegiatan esok hari ➢ Berdoa setelah belajar dan
Cara menanam dan merawat tanaman hias	➢ Kosa kata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilaksanakan	Anak mengamati cara guru menanam dan merawat tanaman hias	Anak menanyakan: cara menanam tanaman hias di polibag.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menggantung pola bunga matahari ➢ Menulis angka 12	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Cara menanam dan merawat bunga ➢ Bentuk bunga matahari	➢ Anak mampu menyebutkan dan menceritakan cara menanam tanaman ➢ Anak menunjukkan	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS I

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman Obat

Semester/ Minggu ke : II/22
 Konsep Keaksaraan : Bilangan angka 14-15

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendekatan Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10, 4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 3.14-4.14) (FM 2.1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS, 3.10-4.10) (BHS, 3.11-4.11)	(FM 3.4, 4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12-4.12) (SOSEM 2.12) (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 12, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM, 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman obat	Materi Pagi ➤ Salam dan berdoa sebelum belajar ➤ Hapalan doa harian: Doa kesehatan ➤ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab Penjelasan Tema ➤ Bernyanyi/ bercerita	Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru seperti kunyit, jahe, dan sirih	Anak menanyakan: nama-nama tanaman obat ciptaan Allah SWT seperti kunyit, jahe dan sirih	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Menulis nama jenis-jenis tanaman obat ➤ Menghitung jumlah tanaman obat ➤ Menciptakan bentuk dari playdough ➤ Menghapal surah Al-Fatihah dan Al-Ikhlas	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Macam-macam tanaman obat ➤ Nama-nama tanaman obat ➤ Jumlah dan lambang bilangan ➤ Warna tanaman obat ➤ Bentuk tanaman obat	➤ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, membaca, dan menciptakan bentuk dari playdough ➤ Recalling/ umpan balik	SOP Kepulangan ➤ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➤ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini ➤ Menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➤ Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-bagian tanaman obat	➤ Pembahasan tema ➤ Kosa kata baru ➤ Diskusi aturan kelas ➤ Diskusi kegiatan yang akan dilaksanakan Sikap yang dibangaun ➤ Perilaku hidup sehat ➤ Mengenali minat diri	Anak mengamati bagian-bagian dari tanaman obat seperti akar, batang, daun	Anak menanyakan: nama bagian-bagian tanaman yang dapat digunakan sebagai obat.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Menjiplak tulang daun sirih dengan krayon ➤ Menulis angka 14 pada pola daun sirih ➤ Mengelompokkan ukuran daun sirih ➤ Menghapal surah Al-fatihah dan An-Nas	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Bagian-bagian tanaman obat ➤ Nama bagian-bagian tanaman untuk tanaman obat ➤ Bentuk angka 14 ➤ Ukuran besar kecil daun ➤ Menghitung secara berurutan	➤ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama dari bagian-bagian tanaman obat ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjiplak, menulis, membaca dengan memisahkan suku kata dan mengelompokkan ➤ Recalling/ umpan balik	Bernyanyi Lagu ➤ Macam-macam rasa ➤ Aku anak sehat ➤ Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: ➤ Tepuk anak sholeh ➤ Menginformasikan kegiatan esok hari ➤ Berdoa setelah belajar dan penutup ➤ Mengucapkan
Cara menanam dan merawat tanaman obat	➤ Ramah dan santun	Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kunyit	Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman obat..	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Menghubungkan bilangan kencur ➤ Menulis angka 12	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Cara menanam dan merawat tanaman obat ➤ Jumlah dan	➤ Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa	

				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menulis angka 15 pada pola kencur ➤ Praktek menanam kencur ➤ Menghapal surah Al-fatihah dan Al-Falaq 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ lambang bilangan bentuk angka 15 ➤ Cara menanam tanaman obat ➤ Mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ menghubungkan bilangan , menulis angka dan membaca ➤ Recalling/ umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ terimakasih dan salam ➤ Pulang dengan tertib dan teratur
Manfaat tanaman obat	Anak mengamati obat-obatan dari tanaman obat	Anak menanyakan: manfaat apa saja ada dalam tanaman obat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengunpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Mencocokkan pola jahe ➤ Mengurutkan pola jahe ➤ Melipat kertas bentuk botol obat ➤ Menghapal surah Al-Fatihah dan Al-Maun 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Manfaat tanaman obat ➤ Nama tanaman yang biasa untuk obat ➤ Ukuran besar, sedang dan kecil ➤ Membuat obat dari tanaman obat ➤ Membaca setiap huruf 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan, dan melipat kertas ➤ Recalling/ umpan balik 		
Jenis olahan tanaman obat	Anak mengamati jamu	Anak menanyakan: jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengunpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Mencocokkan jumlah bahan jamu ➤ Praktek membuat jamu ➤ Mencoba rasa jamu ➤ Menghapal surah Al-Fatihah dan Al-Fiil 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Jenis olahan dari tanaman obat ➤ Nama jenis olahan dari tanaman obat ➤ Jumlah dan lambang bilangan ➤ Cara membuat jamu ➤ Rasa jamu untuk kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak-anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung dan membaca ➤ Recalling/ umpan balik 		

Mengetahui Kepala R.A Al-Quran Ulfah

Peneliti

Hj. Siti maryam Ulfah Nasution, ST

Hj. Siti maryam Ulfah Nasution, ST

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS II

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman Umbi-umbian

Semester/ Minggu ke : II/23
 Konsep Keaksaraan : penjumlahan 1-10

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendekatan Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13) (NAM, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (BHS, 2.14)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS, 3.10-4.10) (BHS, 3.11-4.11)	(FM 3.4, 4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12-4.12) (SOSEM 2.12) (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 12, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM, 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman umbi-umbian	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hapalan doa harian: Doa masuk dan keluar kamar mandi ➢ Dawamul Quran: Q.S. Al-Kautsar	Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru seperti wortel, kentang, ubi rambat dan singkong	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman umbi-umbian	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghubungkan gambar dengan tulisan ➢ Melipat kertas dengan bentuk wortel ➢ Menciptakan bentuk wortel dari plastisin ➢ Menghafal surah An-Naas dan Al-Maun	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Macam-macam tanaman umbi-umbian ➢ Nama-nama tanaman umbi-umbian ➢ Warna umbi-umbian ➢ Bentuk umbi wortel ➢ Mengerjakan tugas yang diberikan	➢ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, lipat kertas menciptakan bentuk dan membaca ➢ Recalling/ umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini ➢ Menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-bagian tanaman umbi-umbian	Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosa kata baru	Anak mengamati singkong	Anak menanyakan: bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun dan umbi)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menjumlahkan gambar singkong ➢ Memetik daun singkong ➢ Menghitung daun singkong ➢ Menghafal surah An-Naas dan Al-Falaq	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian ➢ Bentuk tanaman singkong ➢ Jumlah gambar ➢ Cara memetik daun singkong ➢ Bentuk ukuran dan jumlah	➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung dan membaca dengan metode fonik ➢ Recalling/ umpan balik	Bernyanyi Lagu ➢ Kasih ibu ➢ Macam-macam rasa ➢ Aku anak sehat ➢ Gelang sepatu gelang
Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian	➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilaksanakan	Anak mengamati gambar pertumbuhan kentang	Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mengurutkan pertumbuhan tanaman kentang ➢ Menjumlahkan gambar kentang ➢ Praktek mengupas dan	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Cara menanam dan merawat tanaman obat ➢ Urutan pertumbuhan tanaman ➢ Menjumlahkan ➢ Cara mengupas dan	➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanaman umbi-umbian ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan,	Bermain tepuk pola: ➢ Tepuk pulang sekolah ➢ Menginformasikan kegiatan esok hari ➢ Berdoa setelah

	Sikap yang dibangaun ➤ Akhlak mulia ➤ Jujur ➤ Ramah dan santun			memotong kentang ➤ Menghapal surah An-Naas dan Al-Ikhlash	memotong kentang ➤ Mengerjakan tugas yang diberikan	menjumlahkan gambar, membaca dan mengupas serta memotong kentang ➤ Recalling/ umpan balik	belajar dan penutup ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam ➤ Pulang dengan tertib dan teratur
Manfaat tanaman umbi-umbian		Anak mengamati umbi yang digunakan untuk membuat makanan	Anak menanyakan: manfaat apa saja yang didapat dari makanan umbi-umbian	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Menggantung gambar ubi ➤ Menjumlahkan gambar ubi ➤ Menunjukkan kartu angka bergambar ➤ Menghapal surah An-Naas dan Al-Fiil	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Manfaat dari tanaman umbi-umbian ➤ Bentuk ubi ➤ Menjumlahkan ➤ Konsep bilangan	➤ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman umbi-umbian ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya menghitung gambar, menjumlahkan gambar, dan menunjukkan kartu angka ➤ Recalling/ umpan balik	
Makanan tanaman umbi-umbian		Anak mengamati makanan dari umbi-umbian, misal getuk, keripik, gorengan, kue, bubur candil, dan lain-lain.	Anak menanyakan: makanan apa saja yang dapat di buat dari tanaman umbi-umbian dan alat yang digunakan	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Menulis kata getuk ➤ Praktek membuat getuk ➤ Mencoba rasa getuk ➤ Menghapal surah An-Naas dan Al-Fatihah	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Jenis makanan olahan dari tanaman umbi-umbian ➤ Nama jenis makanan dari ubi ➤ Aneka jenis dan warna makanan umbi ➤ Cara membuat dan mencoba rasa getuk ➤ Mengerjakan tugas yang diberikan	➤ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis makanan yang dibuat dari tanaman umbi-umbian ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membaca, membuat getuk dan mencoba rasa getuk ➤ Recalling/ umpan balik	

Mengetahui Kepala R.A Al-Quran Ulfah

Peneliti

Hj. Siti maryam Ulfah Nasution, ST

Hj. Siti maryam Ulfah Nasution, ST

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS III

Tema : Kenderaan
 Sub Tema : Kenderaan di darat

Semester/ Minggu ke : II/24
 Konsep Keaksaraan : Bilangan 19-20

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendekatan Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1., 4.1) (BHS, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11) (SOSEM, 2.6, 2.12) (KOG, 2.2)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS, 3.10-4.10) (BHS, 3.11-4.11)	(FM 3.4, 4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (BHS 3.12-4.12) (SOSEM 2.12) (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 12, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM, 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Jenis kenderaan di darat	Materi Pagi ➤ Salam dan berdoa sebelum belajar ➤ Hapalan doa harian: Doa berkendara (naik kenderaan darat)	Anak mengamati gambar jenis-jenis kenderaan di darat	Anak menanyakan: nama jenis-jenis kenderaan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans dan sebagainya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Menghubungkan jumlah kenderaan di darat ➤ Menulis angka 16 pada gambar mobil ➤ Menirukan tulisan mobil di buku tulis ➤ Menghafal surah Al-Falaq dan Al-Fiil	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Nama-nama jenis kenderaan darat ➤ Jenis kenderaan darat ➤ Bentuk angka 16 ➤ Bentuk tulisan nama kenderaan ➤ Menyebutkan kata mobil	➤ Anak menyebutkan nama jenis-jenis kenderaan di darat ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan membaca kata mobil ➤ Recalling/ umpan balik	SOP Kepulangan ➤ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➤ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini ➤ Menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➤ Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Fungsi dan kegunaan kenderaan di darat	➤ Dawamul Quran: Q.S. Al-Maaun Penjelasan Tema ➤ Bernyanyi/ bercerita ➤ Pembahasan tema ➤ Kosa kata baru	Anak mengamati gambar jenis-jenis kenderaan di darat	Anak menanyakan: fungsi kenderaan (alat transportasi) kegunaan (lebih efisien, waktu, tenaga dan biaya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Menggantung gambar sepeda motor ➤ Menjumlahkan gambar sepeda motor ➤ Menirukan tulisan "sepeda motor" ➤ Menghafal surah Al-Falaq dan Al-Maaun	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Fungsi dan kegunaan kenderaan di darat ➤ Alat transportasi yang efisien ➤ Penjumlahan ➤ Nama kenderaan di darat ➤ Mengerjakan lembar tugas	➤ Anak mampu menyebutkan fungsi dan kegunaan kenderaan di darat ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, berhitung, menulis dan membaca ➤ Recalling/ umpan balik	Bernyanyi Lagu ➤ Macam-macam rasa ➤ Aku anak sehat ➤ Gelang sepatu gelang
Pengemudi kenderaan di darat	➤ Diskusi aturan kelas ➤ Diskusi kegiatan yang akan dilaksanakan	Anak mengamati gambar pengemudi kenderaan di darat	Anak menanyakan: sebutan/ panggilan bagi pengemudi kenderaan di darat (seperti	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Mencari kejanggalan gambar supir ➤ Menghitung jumlah roda	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Sebutan bagi pengemudi kenderaan di darat ➤ Ciri-ciri supir dan tugas supir	➤ Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kenderaan di darat ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan mencari kejanggalan gambar, serta	Bermain tepuk pola: ➤ Tepuk anak sholeh ➤ Menginformasikan kegiatan esok hari ➤ Berdoa setelah

	Sikap yang dibangaun ➤ Kreatif ➤ Tanggung jawab ➤ Disiplin		supir, masinis)	➤ Meniru tulisan “supir” ➤ Menghapal surah Al-Falaq dan An-Naas	➤ Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi ➤ Jumlah roda kendaraan di darat ➤ Bentuk jenis mobil	membaca ➤ Recalling/ umpan balik	belajar dan penutup ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam ➤ Pulang dengan tertib dan teratur
Tempat pemberhentian kendaraan di darat		Anak mengamati gambar terminal dan stasiun	Anak menanyakan: nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Menirukan tulisan “stasiun” ➤ Menulis angka 17 pada gambar gerbong kereta api ➤ Variasi berhitung ➤ Menghapal surah Al-Falaq dan Al-Ikhlās	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan didarat) ➤ Bentuk angka 17 ➤ Menghitung jumlah kendaraan di darat ➤ Reflika kereta api	➤ Anak menyebutkan bagian-bagian dari kendaraan di darat ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, memasang roda, dan menyusun bagian-bagian dari reflika sepeda ➤ Recalling/ umpan balik	
Bagian-bagian kendaraan di darat		Anak mengamati gambar kendaraan di darat beserta bagian-bagiannya	Anak menanyakan: bagian-bagian kendaraan di darat (seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb)(kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem, klaskson, dsb)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Memasangkan roda yang sesuai ➤ Menulis angka 18 pada gambar roda ➤ Merancang mobil (main bongkar pasang) ➤ Menghapal surah Al-falaq dan Al-Fatihah	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Bagian-bagian kendaraan di darat seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem, klaskson, dsb) ➤ Bentuk angka 18 ➤ Menyusun bagian-bagian mobil ➤ Cara membuat replika sepeda	➤ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis makanan yang dibuat dari tanaman umbi-umbian ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membaca, membuat getuk dan mencoba rasa getuk ➤ Recalling/ umpan balik	

Mengetahui Kepala R.A Al-Quran Ulfah

Peneliti

Hj. Siti maryam Ulfah Nasution, ST

Hj. Siti maryam Ulfah Nasution, ST



UMSU
Bina | Cerdas | Berkemajuan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : **36** /IL.3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

25 J Awal 1440 H
31 Januari 2019 M

Kepada Yth : **Ka. RA Al-Qur'an Ulfah Kota Padang Sidempuan**
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : **Siti Maryam Ulfa Nasution**
NPM : **1701240082P**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran Klasikal Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Pada Anak RA Al-Qur'an Ulfah Kota Padang Sidempuan**

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zaluaru, S.Pd.I, MA

CC. File



RAUDHATUL ATHFAL AL QUR'AN ULFAH
Jl. Sutan Soripada Mulia Gg. Melati No. 2
Kecamatan Padangsidimpuan Utara
Kota Padangsidimpuan
Telp (0634) 28601

Nomor : 264/RA.AU/II/2019
Hal : Izin Riset

Padangsidimpuan, 4 Februari 2019

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Saudara Dekan Fakultas Agama Islam Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara, tertanggal 31 Januari 2019 M/25 J Aawal 1440 H, Nomor : 36/II.3/UMSU-01/F/2019.

Perihal izin Riset saudara :

Nama : Siti Maryam Ulfah Nasution
NPM : 1701240082P
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam
Judul / Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Klasikal Melalui Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Pada Anak RA. Al-Qur'an Ulfah Padangsidimpuan.

Dengan ini memberikan izin kepada saudara tersebut untuk melakukan riset di RA. Al-Qur'an Ulfah Padangsidimpuan. Dalam penyusunan Skripsi menyelesaikan pendidikan Strata I.

Demikian Surat ini saya sampaikan kepada saudara Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Hormat Saya,

Al-Qur'an Ulfah



MARYAM ULFAH, ST